



STUDI KELAYAKAN/TINGKAT KEBERLANJUTAN USULAN PROGRAM SARJANA TERAPAN

TAHUN
2023

PROGRAM STUDI D4
MANAJEMEN KONSTRUKSI
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI

OLEH
JURUSAN TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
BADAN AKREDITASI NASIONAL
PERGURUAN TINGGI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR GAMBAR.....	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
BAB II KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN	13
BAB III BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN..	20
3.1. BIDANG ILMU.....	20
3.2. PROGRAM STUDI.....	25
3.3. METODE PEMBELAJARAN	26
BAB IV PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA SETIAP PROGRAM STUDI	37
BAB V PRASARANA DAN SARANA PT SESUAI KETENTUAN	42
5.1 RUANG AKADEMIK KHUSUS DAN PERALATAN	42
BAB VI SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN	51
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rpjmn 2020-2024.....	7
Gambar 2.1 Infrastruktur Yang Ditargetkan	8
Gambar 2.2 Fokus Belanja Pemerintah Pusat	9
Gambar 2.3 Capaian Dan Target Dana Infrastruktur.....	9

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Program Studi Sejenis Di Beberapa Perguruan Tinggi Lain	11
Tabel 2.1 Kebutuhan Dan Ketersediaan Tenaga Ahli Manajemen Konstruksi	10
Tabel 2.2 Profil Lulusan Program Studi D4 Manajemen Konstruksi Politeknik Negeri Banyuwangi	13
Tabel 3.1 Capaian Pembelajaran Program Studi D4 Manajemen Konstruksi Politeknik Negeri Banyuwangi	21
Tabel 3.2 Struktur Kurikulum Semester 1	26
Tabel 3.3 Struktur Kurikulum Semester 2	27
Tabel 3.4 Struktur Kurikulum Semester 3	27
Tabel 3.5 Struktur Kurikulum Semester 4	28
Tabel 3.6 Struktur Kurikulum Semester 5	28
Tabel 3.7 Struktur Kurikulum Semester 6	29
Tabel 3.8 Struktur Kurikulum Semester 7	29
Tabel 3.9 Struktur Kurikulum Semester 8	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sarana dan Prasarana yang Disediakan

Lampiran 2. Rancangan Pengembangan Kampus

Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesanggupan untuk Menyediakan Dana Investasi dan
Operasional

Lampiran 4. Proyeksi Arus Kas

Lampiran 5. Pakta Integritas

BAB I

PENDAHULUAN

Manajemen konstruksi merupakan perpaduan ilmu teknologi industri konstruksi dan seni mengatur dalam proses pembangunan sebuah gedung dengan menggunakan sumber daya dan waktu yang seefektif dan seefisiensi mungkin. suatu proses mengatur atau mengelola pekerjaan pembangunan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dari pembangunan tersebut.

Manajemen konstruksi adalah bagaimana agar sumber daya yang terlibat dalam proyek konstruksi dapat diaplikasikan oleh manajer proyek secara tepat. Sumber daya dalam proyek konstruksi dapat dikelompokkan menjadi manpower, material, machines, money, method (Ervianto, 2010). Bagaimana cara penanganan yang tepat, sebenarnya tidak ada suatu cara yang mutlak dan sempurna, dan harus selalu dikembangkan pada setiap saat sesuai situasi dan kondisi. Pada dewasa ini cara penanganan tersebut dituangkan dalam suatu ilmu yang dinamakan Manajemen.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen konstruksi memiliki peran penting terhadap proses pembangunan agar terkelola dengan tepat dan menghasilkan tujuan pembangunan yang diinginkan.

Proyek dari rekayasa sipil sendiri memiliki ciri yang unik, tunggal, dan dinamis dimana sifat dan tujuan dari tiap-tiap proyek tidak ada yang sama. Manajemen di dalam dunia proyek akan terus tumbuh dan berkembang mengikuti teknologi dan perkembangan zaman. Maka dari itu diperlukan teknik pengerjaan dan manajemen proyek yang fleksibel agar dapat diaplikasikan pada proyek manapun. Manajemen Konstruksi meliputi mutu fisik konstruksi, biaya dan waktu.



Gambar 1.1 RPJMN 2020-2024

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 menempatkan pembangunan infrastruktur menjadi poin ke dua untuk melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat.

Pencapaian RPJMN 2020-2024 khususnya dalam pembangunan infrastruktur sangat membutuhkan SDM. Manajemen tenaga kerja dan manajemen material akan lebih ditekankan dalam suatu pekerjaan konstruksi. Hal tersebut dikarenakan pekerjaan pelaksanaan seperti pengendalian biaya dan waktu proyek lebih banyak berperan ketimbang manajemen perencanaan.

Pemerintah mencanangkan akselerasi daya saing melalui inovasi dan penguatan sumber daya manusia dengan merencanakan APBN tahun 2020 yang diarahkan pada

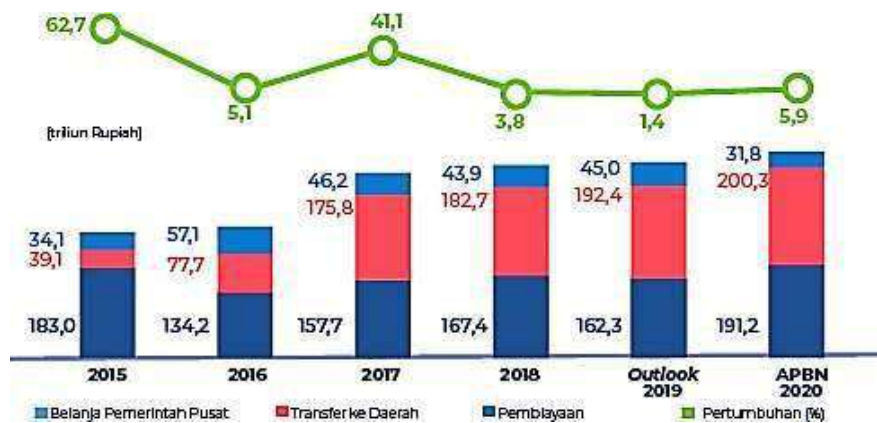
kesejahteraan masyarakat. Berbagai program pemerintah terus diarahkan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penurunan ketimpangan pendapatan. Infrastruktur yang ditargetkan pemerintah pusat ditunjukkan pada **Gambar 1.2** dan fokus belanja pemerintah pusat ditunjukkan pada **Gambar 1.3**. Peningkatan kualitas SDM, menduduki peringkat pertama dan akselerasi pembangunan infrastruktur menduduki urutan ke tiga dari fokus belanja pemerintah pusat. Tahun 2020, pemerintah memfokuskan penguatan infrastruktur dengan tujuan kemudahan berusaha di Indonesia menyambut era industri 4.0. Capaian dan target dana infrastruktur ditunjukkan pada **Gambar 2.3**.



Gambar 1.2 Infrastruktur yang ditargetkan



Gambar 1.3 Fokus belanja pemerintah pusat



Gambar 1.4 Capaian dan target dana infrastruktur

Tahun 2020 dan 2021 merupakan momentum pemerintah dalam peningkatan infrastruktur guna menunjang aktivitas ekonomi masyarakat. Di samping itu, kondisi tenaga kerja konstruksi di Indonesia saat ini berjumlah 3.125.000 orang, baik tenaga terampil maupun belum terampil. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS,2018) tenaga kerja bersertifikat hanya 7,4%, atau sebesar 616.000. Kebutuhan tenaga ahli dibidang konstruksi terutama pada klasifikasi teknik sipil belum terpenuhi.

Menurut sumber data Persatuan Insinyur Indonesia (PII), diperkirakan bahwa Indonesia kekurangan Insinyur termasuk tenaga ahli manajemen konstruksi hingga lima tahun mendatang (2015-2019) untuk memenuhi kebutuhan nasional. Hal tersebut terjadi karena penambahan Insinyur termasuk tenaga ahli manajemen konstruksi tidak dapat memenuhi kebutuhan. Tabel di bawah ini menunjukkan besarankebutuhan, pemenuhan, dan kekurangan Insinyur termasuk tenaga ahli manajemen konstruksi dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Kebutuhan dan ketersediaan tenaga ahli manajemen konstruksi ditunjukkan pada **Tabel 2.1**.

Tabel 1.1 Kebutuhan dan ketersediaan tenaga ahli manajemen konstruksi

No	Tahun	Kebutuhan tenaga ahli manajemen konstruksi (orang)	Ketersediaan tenaga ahli manajemen konstruksi (orang)	Kekurangan tenaga ahli manajemen konstruksi (orang)
1	2015	60.000	36.000	24.000
2	2016	42.000	17.000	25.000
3	2017	46.000	19.000	27.000
4	Perkiraan 2018	50.000	23.000	27.000
5	Perkiraan 2019	34.000	17.000	17.000
Total Kekurangan tenaga ahli				120.000

Dalam proses pembangunannya, terdiri dari banyak orang yang ahli di bidang konstruksinya masing-masing dengan peran yang berbeda dan penting untuk

menyukseskan proyek pembangunan. Program studi sejenis di beberapa perguruan tinggi lain.

Tabel 1.2 Program studi sejenis di beberapa perguruan tinggi lain

No	Nama Perguruan Tinggi	Nama Program Studi	Jenjang Pendidikan	Keilmuan Program Studi
1	Universitas Negeri Medan	Manajemen Konstruksi	D4	Akreditasi A; Profil lulusan prodi: Peneliti, perencana, dan pengawas di bidang teknik sipil, penjamin mutu di bidang material dan hasil pekerjaan teknik sipil, serta pengelola proyek di bidang teknik sipil
2	Politeknik Negeri Bali	Manajemen Proyek Konstruksi	D4	Akreditasi A; profil lulusan prodi: Kepala pelaksana bangunan, ahli manajemen konstruksi, ahli perawatan bangunan gedung, ahli pengawas konstruksi, <i>cost estimator</i> , jasa pengawas pekerjaan konstruksi, dan inspektor lapangan
3	Politeknik Negeri Malang	Manajemen Rekayasa Konstruksi	D4	Akreditasi A; Profil lusan: Site manajer proyek bidang konstruksi, perencana, pelaksana, pengawas, <i>site engineer</i> , <i>technopreneur</i> bidang konstruksi bangunan, <i>surveyor</i> , <i>quantity surveyor</i> , <i>quality controller</i> , <i>estimator</i> bidang bangunan sipil, serta juru gambar teknik dan CAD
4	Politeknik Negeri Padang	Manajemen Rekayasa Konstruksi	D4	Akreditasi B; Profil lulusan: Melahirkan tenaga manajemen rekayasa konstruksi yang profesional, yang mampu mengidentifikasi, menganalisis, pengawasan, dan pengendalian terhadap risiko dari suatu pengambilan keputusan pada proyek konstruksi serta melahirkan tenaga manajemen rekayasa konstruksi yang mampu melakukan pengawasan dan pengendalian serta memberikan

No	Nama Perguruan Tinggi	Nama Program Studi	Jenjang Pendidikan	Keilmuan Program Studi
				jaminan mutu (<i>Quality Assurance</i>) terhadap mutu pekerjaan suatu proyek konstruksi
5	Universitas Agung Podomoro	Manajemen Rekayasa dan Konstruksi	D4	Akreditasi Baik Sekali; Profil lulusan prodi: Merancang, membangun, dan melakukan supervisi pekerjaan konstruksi. Fokus bidang pada manajemen rekayasa konstruksi yang berbudaya Indonesia, berjiwa wirausaha, dan berkualitas internasional
6	Politeknik Negeri Medan	Manajemen Rekayasa Konstruksi Gedung	D4	Akreditasi B; Profil lulusan prodi: Ahli muda bidang keahlian manajemen konstruksi, ahli kontrak kerja konstruksi, ahli rekayasa konstruksi bangunan gedung, ahli rekayasa nilai, ahli teknik bangunan gedung, <i>quality assurance engineer, quantity surveyor, quality engineer</i>
7	Politeknik Negeri Jakarta	Teknik Konstruksi Gedung	D4	Akreditasi A; Profil Lulusan: Ahli Perancangan Struktur Bangunan Gedung, Ahli Pelaksana Konstruksi Bangunan Gedung, Ahli Pelaksana Pemeliharaan Konstruksi Bangunan Gedung

BAB II

KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN

Dari kondisi-kondisi tersebut mendorong untuk dibentuknya Program Studi D4 (Sarjana Terapan) Manajemen Konstruksi dan mencetak lulusan yang berkompeten di bidangnya. Keunggulan Program Studi D4 (Sarjana Terapan) Manajemen Konstruksi Politeknik Negeri Banyuwangi bertujuan menghasilkan profil lulusan yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja, antara lain:

1. Ahli Manajemen Konstruksi
2. Ahli *Quality Surveyor*
3. Ahli K3 Konstruksi

Profil lulusan Program Studi D4 Manajemen Konstruksi Politeknik Negeri Banyuwangi disajikan dalam Tabel 2.1

Tabel 2.1 Profil lulusan Program Studi D4 Manajemen Konstruksi Politeknik Negeri Banyuwangi

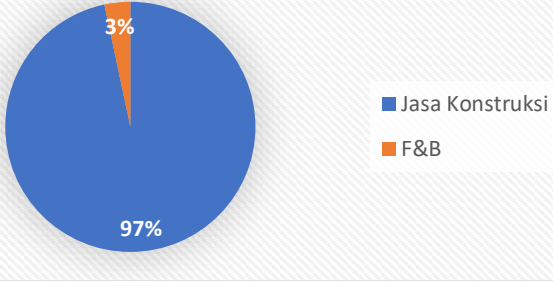
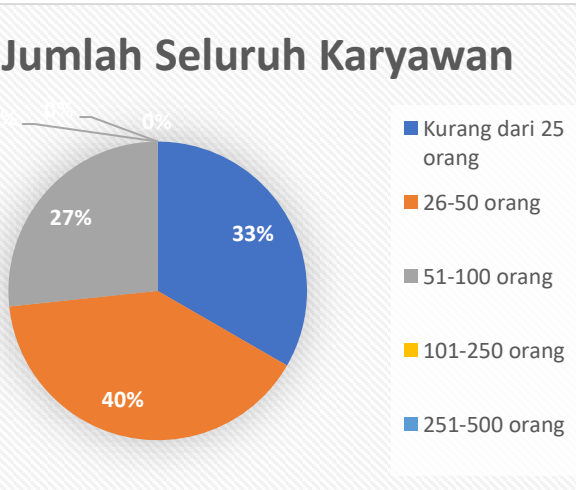
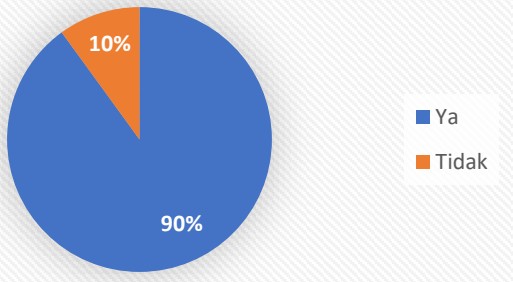
No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil
1	Ahli Manajemen Konstruksi	Sarjana Sains Terapan yang mampu melaksanakan persiapan pra konstruksi untuk proyek, melakukan serah terima pekerjaan untuk proyek, menyusun program serah terima pekerjaan untuk proyek, melakukan uji daya/terima (<i>testing commissioning</i>) untuk proyek, serta melakukan serah terima akhir pekerjaan untuk proyek ukuran kompleksitas resiko rendah (RR)
2	Ahli <i>Quantity Surveyor</i>	Sarjana Sains Terapan yang mampu menghitung <i>Bills of Quantities</i> (BQ) berdasarkan <i>Standard Method of Measurement</i> (SMM), mengerjakan penilaian progres pekerjaan secara berkala (<i>Interim Valuation</i>), menghitung perubahan pekerjaan (pekerjaan tambah-kurang), mengerjakan laporan keuangan secara berkala (<i>cost report</i>), mengerjakan perhitungan akhir (<i>Final Account</i>), serta memroses analisis biaya konstruksi atau

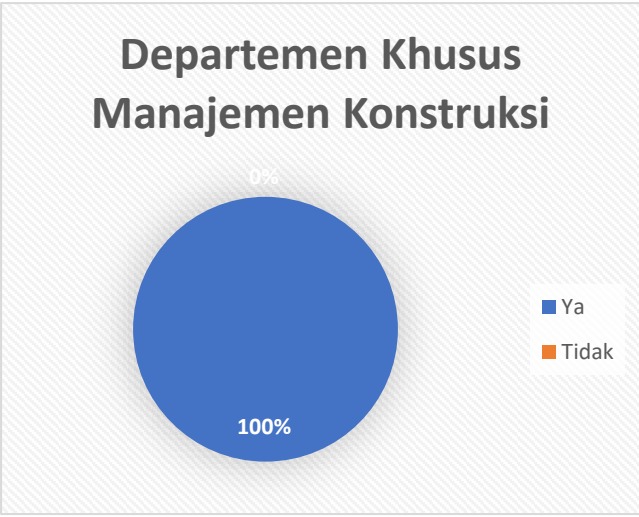
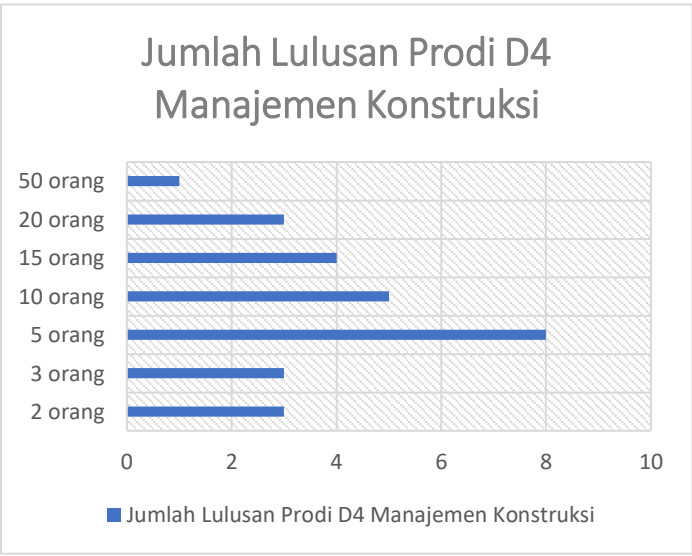
No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil
		<i>Feedback Cost Data (Cost Analysis)</i> yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan
3	Ahli K3 Konstruksi	Sarjana Sains Terapan yang mampu mengidentifikasi bahaya berdasarkan lingkup pekerjaannya, menyusun sasaran dan program kerja yang terangkum dalam rencana pelaksanaan K3 mengacu pada persyaratan kontrak kerja konstruksi dengan tingkat resiko rendah, memonitor pengendalian identifikasi bahaya, memiliki kemampuan memecahkan permasalahan K3 bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner, serta memiliki kemampuan melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya

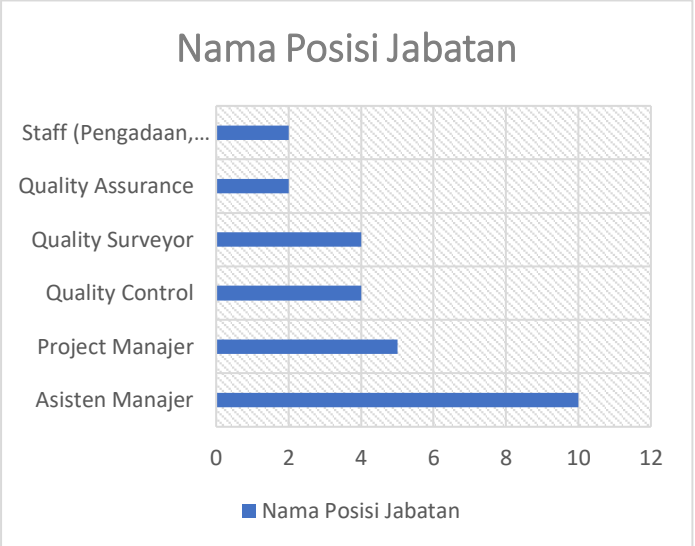
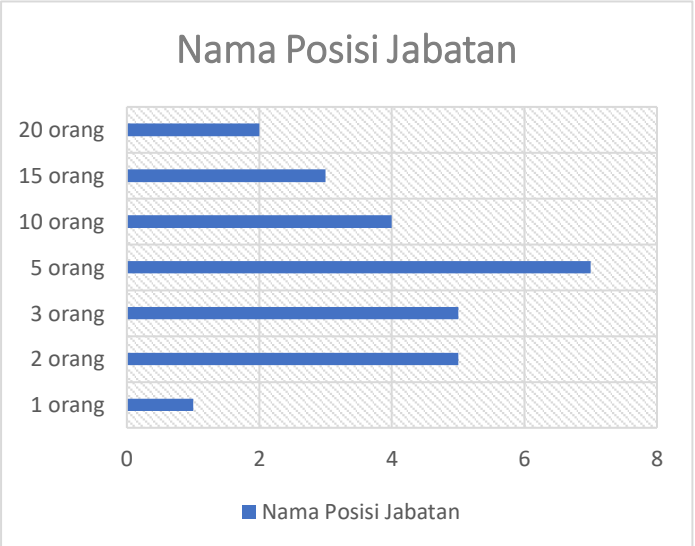
Untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan dunia kerja terhadap lulusan Program Studi D4 (Sarjana Terapan) Manajemen Konstruksi maka disebar kuesioner kepada pimpinan perusahaan pada bidang jasa konstruksi melalui link <https://forms.gle/91MwmeHEBSsFUujE9> Berdasarkan penyebaran kuesioner terdapat 30 responden yang bersedia mengisi. Berikut merupakan hasil analisa dari kuesioner kebutuhan dunia kerja terhadap lulusan Prodi D4 (Sarjana Terapan) Manajemen Konstruksi.

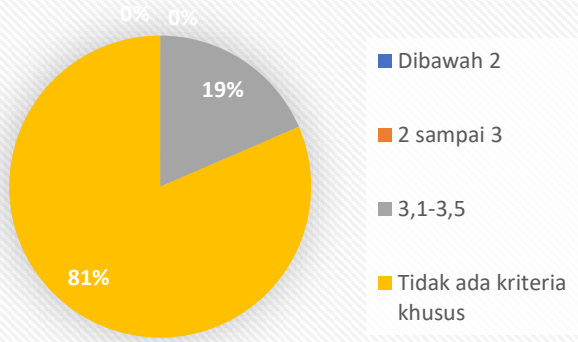
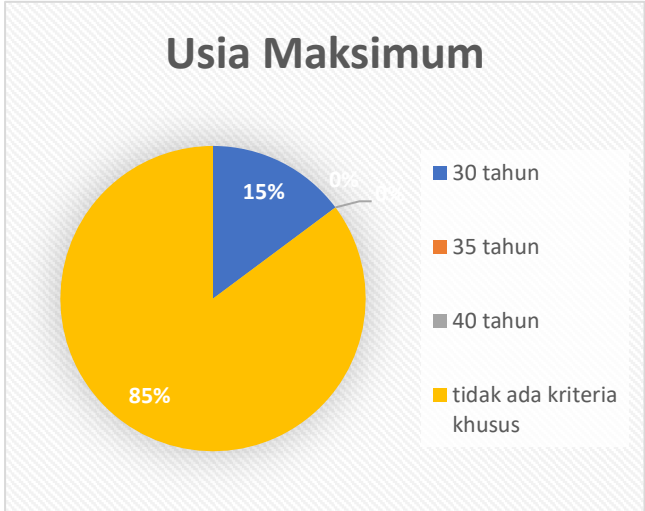
Tabel 2.2 Hasil Analisa Kebutuhan Dunia Kerja Terhadap Lulusan D4 Manajemen Konstruksi

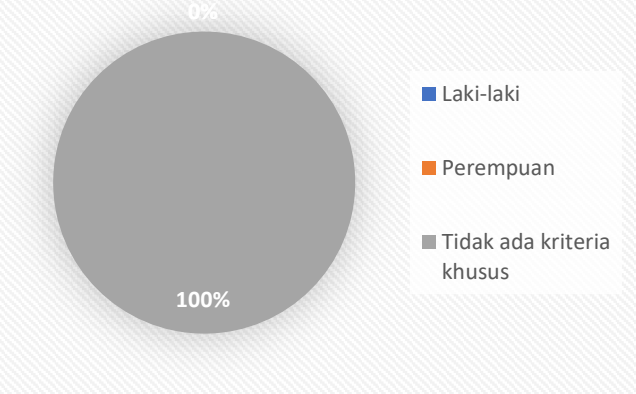

No	Pertanyaan dan Hasil Kuisisioner	Analisa Data
1	Apakah bidang perusahaan tempat Bapak/ Ibu memimpin atau bekerja?	Dari 30 reponden, 29 diantaranya adalah bidang perusahaan jasa konstruksi dan 1 responden adalah bidang food and baverage

No	Pertanyaan dan Hasil Kuisisioner	Analisa Data										
	<p style="text-align: center;">Bidang Perusahaan</p>  <table border="1" data-bbox="774 470 957 560"> <tr> <td>Jasa Konstruksi</td> <td>97%</td> </tr> <tr> <td>F&B</td> <td>3%</td> </tr> </table>	Jasa Konstruksi	97%	F&B	3%							
Jasa Konstruksi	97%											
F&B	3%											
2	<p>Berapakah jumlah seluruh karyawan di tempat Bapak/Ibu memimpin atau bekerja?</p> <p style="text-align: center;">Jumlah Seluruh Karyawan</p>  <table border="1" data-bbox="774 952 957 1288"> <tr> <td>Kurang dari 25 orang</td> <td>33%</td> </tr> <tr> <td>26-50 orang</td> <td>40%</td> </tr> <tr> <td>51-100 orang</td> <td>27%</td> </tr> <tr> <td>101-250 orang</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>251-500 orang</td> <td>0%</td> </tr> </table>	Kurang dari 25 orang	33%	26-50 orang	40%	51-100 orang	27%	101-250 orang	0%	251-500 orang	0%	<p>Dari 30 reponden, yang memiliki jumlah karyawan kurang dari 25 orang terdapat 10 perusahaan, sedangkan 12 perusahaan lainnya memiliki jumlah karyawan 26-50 orang, serta 8 perusahaan sisanya memiliki jumlah karyawan sebanyak 51-100 orang.</p>
Kurang dari 25 orang	33%											
26-50 orang	40%											
51-100 orang	27%											
101-250 orang	0%											
251-500 orang	0%											
3	<p>Apakah pada perusahaan Bapak/Ibu memiliki departemen khusus yang menangani pekerjaan yang berkaitan dengan manajemen konstruksi?</p> <p style="text-align: center;">Departemen Khusus Manajemen Konstruksi</p>  <table border="1" data-bbox="853 1792 957 1881"> <tr> <td>Ya</td> <td>90%</td> </tr> <tr> <td>Tidak</td> <td>10%</td> </tr> </table>	Ya	90%	Tidak	10%	<p>Dari 30 responden, 27 diantaranya memiliki departemen khusus yang menangani pekerjaan yang berkaitan dengan manajemen konstruksi, sedangkan 3 perusahaan lainnya tidak memiliki departemen khusus yang menangani pekerjaan yang berkaitan dengan manajemen konstruksi</p>						
Ya	90%											
Tidak	10%											

No	Pertanyaan dan Hasil Kuisisioner	Analisa Data
4	<p>Apakah pada perusahaan Bapak/Ibu membutuhkan lulusan Program Studi D4 (Sarjana Terapan) Manajemen Konstruksi?</p>  <p>The pie chart displays the responses to the question about the need for D4 graduates in the Construction Management department. The 'Ya' (Yes) category is represented by a blue circle that takes up the entire area, labeled '100%'. The 'Tidak' (No) category is represented by an orange circle that is not visible, labeled '0%'. A legend on the right side of the chart identifies the blue color with 'Ya' and the orange color with 'Tidak'.</p>	<p>Terkait jawaban pada kuisisioner soal nomor 3 di atas, jumlah responden yang tersisa untuk dapat melanjutkan ke soal selanjutnya secara otomatis yang adalah 27 responden. Dari seluruh responden yang tersisa, seluruhnya membutuhkan lulusan Program Studi D4 (Sarjana Terapan) Manajemen Konstruksi</p>
5	<p>Berapakah jumlah lulusan Program Studi D4 (Sarjana Terapan) Manajemen Konstruksi yang bekerja di perusahaan Bapak/Ibu pada 5 tahun terakhir? (orang)</p>  <p>The horizontal bar chart shows the number of D4 graduates in the Construction Management program who are currently working in the company. The y-axis lists the number of graduates (2, 3, 5, 10, 15, 20, 50) and the x-axis shows the number of respondents (0 to 10). The bars represent the following data: 2 graduates (3 respondents), 3 graduates (3 respondents), 5 graduates (8 respondents), 10 graduates (5 respondents), 15 graduates (4 respondents), 20 graduates (3 respondents), and 50 graduates (1 respondent).</p>	<p>Dari 27 responden, jumlah lulusan Prodi D4 Manajemen Konstruksi yang bekerja pada perusahaannya dalam 5 tahun terakhir dengan jumlah 2 orang yakni 3 orang responden, demikian pula dengan 3 responden lainnya. Sedangkan jumlah lulusan prodi D4 Manajemen Konstruksi yang bekerja di perusahaan terkait dalam lima tahun terakhir dengan jumlah 5 orang yakni ada 8 orang responden, dan dengan jumlah 10 orang ada 5 orang responden, sedangkan dengan jumlah 15 orang karyawan ada 4 orang responden, dan yang menjawab dengan jumlah 20 orang karyawan ada 3 orang responden, serta sisanya yakni 50 orang karyawan yakni 1 orang responden</p>

No	Pertanyaan dan Hasil Kuisisioner	Analisa Data																
6	<p>Apakah nama posisi jabatan yang membutuhkan lulusan Program Studi D4 (Sarjana Terapan) Manajemen Konstruksi di perusahaan tempat Bapak/Ibu pimpin?</p>  <table border="1" data-bbox="284 488 981 1032"> <caption>Nama Posisi Jabatan</caption> <thead> <tr> <th>Nama Posisi Jabatan</th> <th>Jumlah Responden</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Staff (Pengadaan,...)</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Quality Assurance</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Quality Surveyor</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Quality Control</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Project Manajer</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Asisten Manajer</td> <td>10</td> </tr> </tbody> </table>	Nama Posisi Jabatan	Jumlah Responden	Staff (Pengadaan,...)	2	Quality Assurance	2	Quality Surveyor	4	Quality Control	4	Project Manajer	5	Asisten Manajer	10	<p>Dari 27 responden yang tersisa, nama posisi jabatan yang membutuhkan lulusan Program Studi D4 (Sarjana Terapan) Manajemen Konstruksi diantaranya Asisten Manajer yakni 10 responden, Project Manajer yakni 5 responden, Quality Control dan Quality Surveyor yakni masing-masing 4 responden, Quality Assurance yakni 2 responden, dan sisanya adalah Staff (Pengadaan, Engineering, Komersial, dan Keuangan) adalah 2 responden.</p>		
Nama Posisi Jabatan	Jumlah Responden																	
Staff (Pengadaan,...)	2																	
Quality Assurance	2																	
Quality Surveyor	4																	
Quality Control	4																	
Project Manajer	5																	
Asisten Manajer	10																	
7	<p>Berapakah jumlah karyawan yang dibutuhkan pada posisi jabatan tersebut? (orang)</p>  <table border="1" data-bbox="284 1171 981 1715"> <caption>Nama Posisi Jabatan</caption> <thead> <tr> <th>Jumlah Karyawan</th> <th>Jumlah Responden</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>20 orang</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>15 orang</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>10 orang</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>5 orang</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>3 orang</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>2 orang</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>1 orang</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Jumlah Karyawan	Jumlah Responden	20 orang	2	15 orang	3	10 orang	4	5 orang	7	3 orang	5	2 orang	5	1 orang	1	<p>Dari 27 orang responden, jumlah karyawan yang dibutuhkan pada posisi jabatan yang disebutkan pada poin 6 sebelumnya adalah sebanyak 1 orang yakni 1 responden, dan sebanyak 2 dan 3 orang yakni masing-masing 5 responden, dan sebanyak 5 orang karyawan adalah 7 orang responden, sedangkan kebutuhan 10 orang karyawan pada 4 responden, 3 responden menjawab kebutuhan karyawan di perusahaannya adalah 25 orang, dan 2 responden lainnya menjawab kebutuhan karyawan di perusahaannya adalah 20 orang.</p>
Jumlah Karyawan	Jumlah Responden																	
20 orang	2																	
15 orang	3																	
10 orang	4																	
5 orang	7																	
3 orang	5																	
2 orang	5																	
1 orang	1																	
8	<p>Berapakah minimum IPK yang diharapkan untuk mendaftar pada posisi tersebut?</p>	<p>Dari 27 orang responden, minimum IPK yang</p>																

No	Pertanyaan dan Hasil Kuisisioner	Analisa Data										
	<p data-bbox="427 304 842 349" style="text-align: center;">IPK yang Diharapkan</p>  <table border="1" data-bbox="730 421 943 728"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dibawah 2</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2 sampai 3</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>3,1-3,5</td> <td>19%</td> </tr> <tr> <td>Tidak ada kriteria khusus</td> <td>81%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Dibawah 2	0%	2 sampai 3	0%	3,1-3,5	19%	Tidak ada kriteria khusus	81%	<p data-bbox="1010 282 1382 521">diharapkan untuk mendaftar pada posisi tersebut yakni 3,1-3,5 (5 orang responden) sedangkan yang lainnya tidak ada kriteria khusus (22 orang responden)</p>
Kategori	Persentase											
Dibawah 2	0%											
2 sampai 3	0%											
3,1-3,5	19%											
Tidak ada kriteria khusus	81%											
9	<p data-bbox="280 801 989 875">Berapakah usia maksimum yang diharapkan untuk mendaftar pada posisi tersebut?</p>  <table border="1" data-bbox="738 1066 943 1361"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>30 tahun</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>35 tahun</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>40 tahun</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>tidak ada kriteria khusus</td> <td>85%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	30 tahun	15%	35 tahun	0%	40 tahun	0%	tidak ada kriteria khusus	85%	<p data-bbox="1010 801 1391 1167">Dari 27 orang responden yang menjawab usia maksimum yang diharapkan untuk mendaftar di posisi tersebut adalah 30 tahun yakni 4 orang responden, serta sisanya menjawab tidak ada kriteria khusus yakni 23 orang responden.</p>
Kategori	Persentase											
30 tahun	15%											
35 tahun	0%											
40 tahun	0%											
tidak ada kriteria khusus	85%											
10	<p data-bbox="280 1447 989 1520">Apakah jenis kelamin pekerja yang diharapkan mendaftar pada posisi tersebut?</p>	<p data-bbox="1010 1447 1382 1684">Dari 27 orang responden, seluruhnya tidak ada kriteria khusus dalam jenis kelamin pekerja yang diharapkan mendaftar pada posisi tersebut.</p>										

No	Pertanyaan dan Hasil Kuisisioner	Analisa Data								
	<p style="text-align: center;">Jenis Kelamin</p>  <table border="1"> <caption>Data for Jenis Kelamin</caption> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Laki-laki</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Perempuan</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Tidak ada kriteria khusus</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Laki-laki	0%	Perempuan	0%	Tidak ada kriteria khusus	100%	
Kategori	Persentase									
Laki-laki	0%									
Perempuan	0%									
Tidak ada kriteria khusus	100%									
11	<p>Apakah ada sertifikasi kompetensi tertentu yang diharapkan untuk mendaftar pada posisi tersebut? Sebutkan apa saja jika ada!</p> <p style="text-align: center;">Sertifikasi Khusus</p>  <table border="1"> <caption>Data for Sertifikasi Khusus</caption> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ada</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Tidak ada kriteria khusus</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Ada	0%	Tidak ada kriteria khusus	100%	<p>Dari 27 orang responden, seluruhnya tidak diharapkan untuk mendaftar pada posisi yang tertuang pada poin 6.</p>		
Kategori	Persentase									
Ada	0%									
Tidak ada kriteria khusus	100%									

Hasil jawaban dari responden terkait pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, mencerminkan adanya kebutuhan yang mendesak terhadap lulusan D4 Manajemen Konstruksi untuk bekerja di perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi. Hal tersebut terangkum pada Tabel 2.2 dari 30 responden yang menyatakan tidak ada pekerja dari lulusan D4 Manajemen Konstruksi yang bekerja pada perusahaannya sejumlah 3 orang (10%). Namun, 27 responden yang lainnya menyatakan lulusan D4 Manajemen Konstruksi dibutuhkan untuk bekerja di perusahaannya atau sekitar (90%). Dari hal tersebut merepresentasikan bahwa terdapat kebutuhan yang besar akan lulusan D4 Manajemen Konstruksi, sedangkan jumlah pekerja dari lulusan tersebut sangat minim.

BAB III

BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN

3.1. Bidang Ilmu

Bidang ilmu Program Studi D4 Manajemen Konstruksi Politeknik Negeri Banyuwangi menerapkan kurikulum merdeka sebagaimana dijelaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020. Di dalam kurikulum diatur bagaimana pelaksanaan pendidikan di dalam dan di luar program studi dan perguruan tinggi. Kekhasan kurikulum Program Studi D4 Manajemen Konstruksi Politeknik Negeri Banyuwangi adalah:

1. Pengetahuan dan keterampilan dalam penguasaan konsep teori dan teknologi yang disesuaikan dengan perkembangan kondisi wilayah dan kebutuhan masyarakat setempat
2. Kurikulum yang disusun mengarah pada konsep praktik magang di dunia usaha dan dunia industri pada beberapa mata kuliah
3. Kurikulum yang disusun ditambahkan muatan penguasaan bahasa Inggris aktif untuk mendukung kemampuan dalam bersaing secara global
4. Kurikulum yang disusun berorientasi pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan penggunaan teknologi informasi terkini, mengingat kegunaan teknologi informasi saat ini menjadi tuntutan zaman
5. Implementasi penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam bidang konstruksi dengan memasukkan mata kuliah Aplikasi Rancang Bangun pada dua semester di dalam rangkaian kurikulumnya.

Berdasarkan standar capaian pembelajaran yang termuat di dalam KKNI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 03 Tahun 2020 dan masukan dari beberapa stakeholder terkait, maka capaian pembelajaran Program Studi D4 Manajemen Konstruksi Politeknik Negeri Banyuwangi memuat 4 aspek, yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan, aspek keterampilan umum, dan aspek keterampilan khusus. Penjabaran terkait capaian pembelajaran disajikan dalam **Tabel 3.1**.

Tabel 3.1 Capaian pembelajarn Program Studi D4 Manajemen Konstruksi Politeknik Negeri Banyuwangi

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan	
1	Aspek Sikap	Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	
	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius		
	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika		
	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila		
	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa		
	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain		
	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan		
	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara		
	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik		
	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		
	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan		
2	Aspek Pengetahuan		Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Sejenis dan Masukan Stake Holder Terkait
	Mampu mengelola pelaksanaan pembangunan proyek		
	Mampu mempersiapkan dan mengendalikan pelaksanaan pekerjaan persiapan di lapangan		
	Mampu mempersiapkan dan mengendalikan pelaksanaan pekerjaan pokok di lapangan		

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
	Mampu mempersiapkan dan mengendalikan pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan masa pemeliharaan serta pra-pengoperasian termasuk laporan akhir proyek	
	Mampu mengawasi dan menerapkan standar mutu pada pemilihan bangunan	
	Mampu mengkoordinir pelaksanaan pengukuran dan pematokan lokasi bangunan	
	Mampu menerapkan prinsip-prinsip struktur pada pembangunan proyek	
	Mampu menyampaikan laporan teknik dan administrasi proyek	
	Mampu menguasai, mempersiapkan, dan mengendalikan pekerjaan-pekerjaan yang terkait dengan fungsi manajemen seperti diatur dalam dokumen kontrak beserta addendum dan amandemen	
	Mampu menerapkan sistem manajemen ruang lingkup, manajemen waktu, manajemen biaya, manajemen mutu, manajemen sumberdaya manusia, manajemen komunikasi, manajemen pengadaan, manajemen risiko, manajemen klaim	
	Mampu mengelola pekerjaan perawatan komponen-komponen bangunan	
	Mampu mengkoordinir pelaksanaan pengujian kelayakan hasil pekerjaan perawatan sesuai dengan persyaratan untuk difungsikan kembali dan mengkoordinir diagnosa permasalahan dan membuat laporan	
	Mampu menerapkan keselamatan dan kesehatan (K3) dengan benar selama melaksanakan pekerjaan di lapangan	

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
	Mampu mempelajari dan memahami gambar kerja, spesifikasi teknis, kontrak dan dokumen-dokumen terkait serta membentuk organisasi pengawas lapangan	
	Mampu memantau jadwal pelaksanaan, mengkoordinir tim pengawas pekerjaan, membuat laporan hasil pemeriksaan, memeriksa pengajuan pekerjaan tambah/kurang dan laporan kemajuan pekerjaan	
	Mampu menerapkan manajemen dan administrasi kontrak, serta manajemen dan pengawasan pendanaan	
	Mampu menerapkan UUJK, K3m dan ketentuan pengendalian lingkungan kerja	
	Mampu menghitung perkiraan biaya pekerjaan secara rinci untuk membuat penawaran	
3	Aspek Keterampilan Umum	
	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan	
	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	
	Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	
	Mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	
	Mampu mengambil keputusan secara tepat	

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
	berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya	
	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama didalam maupun diluar lembaganya	
	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	
	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	
4	Aspek Keterampilan Khusus	
	Mampu menerapkan matematika terapan, sains rekayasa, dan prinsip rekayasa untuk melakukan manajemen konstruksi, <i>quantity surveyor</i> , dan keselamatan dan kesehatan kerja konstruksi	Sarjana Sains Terapan yang mampu melaksanakan persiapan pra konstruksi untuk proyek, melakukan
	Mampu menyusun surat perjanjian/SPK dan SPMK, surat serah terima lahan untuk proyek ukuran kompleksitas resiko rendah (RR)	serah terima pekerjaan untuk proyek, menyusun program serah terima pekerjaan untuk
	Mampu menguasai, mempersiapkan, dan mengendalikan pekerjaan-pekerjaan yang terkait dengan fungsi manajemen seperti diatur dalam dokumen kontrak beserta addendum dan amandemen	proyek, melakukan uji daya/terima (<i>testing commissioning</i>) untuk proyek, serta melakukan
	Mampu memahami gambar kerja, spesifikasi teknis,	serah terima akhir pekerjaan

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
	kontrak, dan dokumen-dokumen terkait tanpa meninggalkan aspek lingkungan.	untuk proyek ukuran kompleksitas resiko rendah
	Mampu menguasai sistem manajemen Ruang Lingkup, Waktu, Biaya, Mutu, Sumber Daya Manusia, Pengadaan, Risiko, dan Klaim	(RR)
	Mampu mempersiapkan dan mengendalikan pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan masa pemeliharaan serta pra-pengoperasian termasuk laporan akhir proyek	

3.2. Program Studi

Program Studi D4 Manajemen Konstruksi Politeknik Negeri Banyuwangi menerapkan kurikulum keahlian, keterampilan, kemampuan, sikap, dan kebiasaan kerja sesuai kebutuhan industri di bidang manajemen konstruksi. Program Studi D4 Manajemen Konstruksi Politeknik Negeri Banyuwangi menerapkan merdeka sebagaimana dijelaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020. Di dalam kurikulum diatur bagaimana pelaksanaan pendidikan di dalam dan di luar program studi dan perguruan tinggi.

Kekhasan kurikulum Program Studi D4 Manajemen Konstruksi Politeknik Negeri Banyuwangi adalah:

1. Pengetahuan dan keterampilan dalam penguasaan konsep teori dan teknologi yang disesuaikan dengan perkembangan kondisi wilayah dan kebutuhan masyarakat setempat
2. Kurikulum yang disusun mengarah pada konsep praktik magang di dunia usaha dan dunia industri pada beberapa mata kuliah
3. Kurikulum yang disusun ditambahkan muatan penguasaan bahasa Inggris aktif untuk mendukung kemampuan dalam bersaing secara global
4. Kurikulum yang disusun berorientasi pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan penggunaan teknologi informasi terkini, mengingat kegunaan teknologi informasi saat ini menjadi tuntutan zaman
5. Implementasi penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam bidang konstruksi dengan memasukkan mata kuliah Aplikasi Rancang Bangun pada dua semester di dalam rangkaian kurikulumnya.

3.3. Metode Pembelajaran

Kurikulum pembelajaran Program Studi D4 Manajemen Konstruksi berisi rancangan mata kuliah yang akan diberikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang, di mana dalam satu periode jenjang peserta didik atau mahasiswa diwajibkan untuk menempuh perkuliahan selama 8 semester dengan mata kuliah yang sudah dipaketkan dalam tiap semesternya. Jumlah sks yang wajib ditempuh oleh peserta didik atau mahasiswa sebanyak 160 sks yang termuat dalam perkuliahan teori dan praktik. Mata kuliah unggulan yang mencirikhaskan Program Studi D4 Manajemen Konstruksi adalah Sistem Manajemen K3, Manajemen Konstruksi, Aplikasi Komputer Rancang Bangun, Pengendalian Pelaksanaan Proyek, Konstruksi Bangunan Gedung, Manajemen Properti, Manajemen Kualitas, Manajemen Sumberdaya Manusia, , dan Manajemen Keuangan. Kurikulum pembelajaran tersusun dalam **Tabel 3.2** berikut.

Tabel 3.2 Struktur Kurikulum Semester 1

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS		JPM
		Teori	Praktik	
1	Pancasila	2	0	2
2	Bahasa Inggris	2	0	2
3	Bahasa Indonesia	2	0	2
4	Fisika Terapan	2	0	3
5	Mekanika Teknik 1	2	0	3
6	Teknologi Bahan 1	2	0	2
7	Ilmu Ukur Tanah 1	2	0	2
8	Gambar Teknik	0	2	4
9	Pengukuran Tanah 1	0	2	4
10	Kerja Konstruksi Kayu	0	2	6
11	Kerja Konstruksi Batu	0	2	6
Jumlah		14	8	36

Tabel 3.3 Struktur Kurikulum Semester 2

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS		JPM
		Teori	Praktik	
1	Kewarganegaraan	2	0	2
2	Gambar Teknik 2	0	3	4
3	Ilmu Ukur Tanah 2	2	0	2
4	Matematika Terapan	2	0	3
5	Mekanika Tanah 1	2	0	2
6	Mekanika Teknik 2	2	0	3
7	Teknologi Bahan 2	2	0	2
8	Pengujian Bahan 1	0	2	4
9	Pengukuran Tanah 2	0	2	4
10	Kerja Konstruksi Acuan Perancah 2	0	2	6
11	Kerja Konstruksi Drainase	0	2	6
Jumlah		12	11	38

Tabel 3.4 Struktur Kurikulum Semester 3

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS		JPM
		Teori	Praktik	
1	Agama	2	0	2
2	Manajemen Konstruksi 1	2	0	2
3	Mekanika Fluida	2	0	3
4	Mekanika Tanah 2	2	0	3
5	Mekanika Teknik 3	2	0	3
6	Pengujian Bahan 2	0	2	4
7	Pengujian Tanah	0	2	4
8	Perhitungan Kuantitas	0	2	4
9	Kerja Konstruksi Plumbing & Pipa	0	2	6
10	Kerja Konstruksi Acuan Perancah	0	2	6
Jumlah		10	10	37

Tabel 3.5 Struktur Kurikulum Semester 4

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS		JPM
		Teori	Praktik	
1	Estimasi Biaya	1	1	3
2	Konstruksi Bangunan Gedung	2	0	3
3	Manajemen Konstruksi 2	1	1	3
4	Mekanika Teknik 4	2	0	3
5	Alat Berat dan Pindahan Tanah Mekanis (ABPTM)	2	0	3
6	Struktur Baja 1	1	1	3
7	Struktur Beton 1	1	1	3
8	Teknik Pondasi 1	1	1	3
9	Kerja Konstruksi Scaffoldibg	0	2	6
10	Kerja Konstruksi Beton	0	2	6
Jumlah		11	9	36

Tabel 3.6 Struktur Kurikulum Semester 5

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS		JPM
		Teori	Praktik	
1	Teknik Lingkungan dan AMDAL	2	0	3
2	Aplikasi Komputer	0	2	3
3	Konstruksi Bangunan Gedung 2	2	0	3
4	Mekanika Teknik 5	2	0	3
5	Statistik	2	0	3
6	Struktur Baja 2	1	1	3
7	Struktur Beton 2	1	1	3
8	Teknik Pondasi 2	1	1	2
9	Kerja Konstruksi Baja	0	2	6
10	Kerja Konstruksi Beton Pracetak	0	2	6
Jumlah		7	9	35

Tabel 3.7 Struktur Kurikulum Semester 6

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS		JPM
		Teori	Praktik	
1	Magang Industri (Wajib)	0	20	
Jumlah		0	20	

Tabel 3.8 Struktur Kurikulum Semester 7

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS		JPM
		Teori	Praktik	
1	Kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)	0	20	
Jumlah		0	20	

Tabel 3.9 Struktur Kurikulum Semester 8

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS		JPM
		Teori	Praktik	
1	Kerja Proyek/ Project Work	0	4	6
2	Metodologi Penelitian	0	2	3
3	Tugas Akhir	0	4	6
Jumlah		0	10	15

Tabel 3.10 Rekapitulasi Struktur Kurikulum

Keterangan	Total Bobot SKS		Total
	Teori	Praktik	
Total SKS	54	97	151
Prosentase (%)	36%	64%	

Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Konstruksi (MK) uga melakukan implementasi kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada semester 6 dengan memberikan 8 (delapan) bentuk kegiatan MBKM yaitu Membangun Desa/KKN Tematik,

Pertukaran Pelajar, Proyek Mandiri, Magang, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian atau Riset, Proyek Kemanusiaan, dan Wirausaha dengan dengan beban sks yang akan ditempuh sebanyak 20 sks atau sama dengan 6 bulan. Kegiatan MBKM ini memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih salah satu dari kedelapan bentuk MBKM yang tersedia, atau memilih untuk melaksanakan kegiatan kuliah reguler yang masing-masing di antara kedua pilihan bentuk kegiatan perkuliahan tersebut memiliki beban yang sama yakni 20 sks dengan jumlah mata kuliah reguler yang dilaksanakan di semester 6 tersebut terdiri dari 5 mata kuliah yang menitikberatkan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan proyek konstruksi lanjutan, dengan rincian matakuliah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Mata Kuliah Pilihan Selain MBKM

No	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS		JPM
		Teori	Praktik	
1	Manajemen Lingkungan	2	1	3
2	Manajemen Risiko dalam Proyek Konstruksi	2	1	3
3	Manajemen SDM dalam Industri Konstruksi	2	1	3
4	Manajemen dan Penilaian Properti	2	1	3
5	Analisa Pengambilan Keputusan	2	1	3
6	Manajemen Infrastruktur	2	1	3
Jumlah		12	6	18

Semester 7 mahasiswa akan melakukan program MBKM kedua yaitu Magang Kerja Industri yang difokuskan pada peningkatan keterampilan baik itu *softskill* maupun *hardskill* di bidang konstruksi bangunan gedung yang mendukung profil lulusan seperti ahli manajemen konstruksi, ahli *quality surveyor*, ahli kesehatan dan keselamatan kerja konstruksi. Dengan adanya terobosan-terobosan pada metode pembelajaran dan implementasi MBKM diharapkan dapat menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan visi-misi program studi dan perguruan tinggi. Program MBKM bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dunia kerja, khususnya terkait dengan profesionalisme di dunia kerja (disiplin, etika, berpikir kritis, menghargai pemikiran orang lain, memahami keragaman latar belakang profesional, dan lain-lain); memberikan ruang dan kesempatan untuk mengaplikasikan teori dan praktik lapangan serta untuk mengembangkan keterampilan kerja yang relevan. Selain itu

diharapkan meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (umum dan khusus) secara optimal, relevan untuk dunia usaha dan dunia industri.

3.4 Metode Pembelajaran

Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Konstruksi menerapkan metode pembelajaran dengan model *Student Centered Learning* (SCL) untuk menghasilkan lulusan yang memiliki standar kompetensi yang diharapkan dengan capaian pembelajaran yang dicapai. *Student Centered Learning* (SCL) adalah salah satu metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Mahasiswa dengan program SCL dituntut untuk lebih aktif dalam proses belajar dikelas seperti praktik, mencari literatur, memahami materi secara mandiri untuk dibuat presentasi dan diskusi yang terus menerus. Hal ini dikarenakan peran dosen hanya sebagai fasilitator yang memberikan arahan saat ada informasi yang kurang tepat. Pendekatan ini cukup efektif karena memberikan ruang kebebasan dan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali sendiri ilmu pengetahuannya dengan banyak sumber referensi yang dapat diakses sehingga nantinya mahasiswa akan mendapat pengetahuan yang jauh lebih mendalam (*deep learning*) dan mampu meningkatkan kualitas mahasiswa.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara teori maupun praktik di Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Konstruksi sepenuhnya dilaksanakan dengan metode SCL. Menurut Dikti (2014), model-model pembelajaran yang menggunakan pendekatan SCL (*Student Centered Learning*), antara lain yaitu sebagai berikut:

1. *Small Group Discussion* (SGD). Metode diskusi merupakan model pembelajaran yang melibatkan antara kelompok mahasiswa dan kelompok mahasiswa atau kelompok mahasiswa dan pengajar/dosen untuk menganalisis, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu.
2. *Role-Play and Simulation*. Metode ini berbentuk interaksi antara dua atau lebih mahasiswa tentang suatu topik atau kegiatan dengan menampilkan simbol-simbol atau peralatan yang menggantikan proses, kejadian, atau sistem yang sebenarnya. Jadi dengan model ini mahasiswa mempelajari sesuatu (sistem) dengan menggunakan model.
3. *Discovery Learning*. Metode ini berbentuk pemberian tugas belajar atau penelitian kepada mahasiswa dengan tujuan supaya mahasiswa dapat mencari sendiri jawabannya tanpa bantuan pengajar.
4. *Self-Directed Learning*. Metode ini berbentuk pemberian tugas belajar kepada mahasiswa, seperti tugas membaca dan membuat ringkasan.

5. *Cooperative Learning*. Model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri.
6. *Contextual Learning (CL)*. Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan siswa (*daily life modeling*), sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran mahasiswa menjadi konkret, dan suasana menjadi kondusif, nyaman, dan menyenangkan.
7. *Problem Based Learning (PBL)*. Model pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan aktual mahasiswa, untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kondisi yang tetap harus dipelihara adalah suasana kondusif, terbuka, negosiasi, demokratis, suasana nyaman dan menyenangkan agar mahasiswa dapat berpikir optimal.
8. *Collaborative Learning (CbL)*. Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk mencari dan menemukan jawaban sebanyak mungkin, saling berinteraksi untuk menggali semua kemungkinan yang ada.
9. *Project Based Learning (PjBL)*. Metode pembelajaran ini adalah memberikan tugas-tugas proyek yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dengan mencari sumber pustaka sendiri.

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung akan menerapkan 2 metode pembelajaran untuk mendukung IKU 7. Jumlah matakuliah yang menerapkan metode pembelajaran case method sebanyak 27 matakuliah atau 44%, sedangkan untuk metode pembelajaran project based learnig sebanyak 36 matakuliah atau 56%. Adapun daftar mata kuliah Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Konstruksi yang menggunakan metode pembelajaran *Case Method/Problem Based Learning (PBL)* dan metode pembelajaran berbasis proyek/*Project Based Learning (PjBL)* dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 3.12 Metode Pembelajaran Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Konstruksi

No	Mata Kuliah	Metode Pembelajaran
1	Pancasila	Case Method
2	Bahasa Inggris	Case Method
3	Bahasa Indonesia	Case Method

No	Mata Kuliah	Metode Pembelajaran
4	Fisika Terapan	Case Method
5	Mekanika Teknik 1	Case Method
6	Teknologi Bahan 1	Case Method
7	Ilmu Ukur Tanah 1	Case Method
8	Gambar Teknik	Project Based Learning
9	Pengukuran Tanah 1	Project Based Learning
10	Kerja Konstruksi Kayu	Project Based Learning
11	Kerja Konstruksi Batu	Project Based Learning
12	Kewarganegaraan	Case Method
13	Gambar Teknik 2	Project Based Learning
14	Ilmu Ukur Tanah 2	Case Method
15	Matematika Terapan	Case Method
16	Mekanika Tanah 1	Case Method
17	Mekanika Teknik 2	Case Method
18	Teknologi Bahan 2	Case Method
19	Pengujian Bahan 1	Project Based Learning
20	Pengukuran Tanah 2	Project Based Learning
21	Kerja Konstruksi Acuan Perancah 2	Project Based Learning
22	Kerja Konstruksi Drainase	Project Based Learning
23	Agama	Case Method
24	Manajemen Konstruksi 1	Case Method
25	Mekanika Fluida	Case Method
26	Mekanika Tanah 2	Case Method
27	Mekanika Teknik 3	Case Method
28	Pengujian Bahan 2	Project Based Learning
29	Pengujian Tanah	Project Based Learning
30	Perhitungan Kuantitas	Project Based Learning
31	Kerja Konstruksi Plumbing & Pipa	Project Based Learning
32	Kerja Konstruksi Acuan Perancah	Project Based Learning
33	Estimasi Biaya	Project Based Learning
34	Konstruksi Bangunan Gedung	Case Method

No	Mata Kuliah	Metode Pembelajaran
35	Manajemen Konstruksi 2	Case Method
36	Mekanika Teknik 4	Case Method
37	Alat Berat dan Pindahan Tanah Mekanis (ABPTM)	Case Method
38	Struktur Baja 1	Project Based Learning
39	Struktur Beton 1	Project Based Learning
40	Teknik Pondasi 1	Project Based Learning
41	Kerja Konstruksi Scaffoldibg	Project Based Learning
42	Kerja Konstruksi Beton	Project Based Learning
43	Teknik Lingkungan dan AMDAL	Case Method
44	Aplikasi Komputer	Project Based Learning
45	Konstruksi Bangunan Gedung 2	Case Method
46	Mekanika Teknik 5	Case Method
47	Statistik	Case Method
48	Struktur Baja 2	Project Based Learning
49	Struktur Beton 2	Project Based Learning
50	Teknik Pondasi 2	Project Based Learning
51	Kerja Konstruksi Baja	Project Based Learning
52	Kerja Konstruksi Beton Pracetak	Project Based Learning
53	Magang Industri	Project Based Learning
54	MBKM	Project Based Learning
55	Manajemen Lingkungan	Project Based Learning
56	Manajemen Risiko dalam Proyek Konstruksi	Project Based Learning
57	Manajemen SDM dalam Industri Konstruksi	Project Based Learning
58	Manajemen dan Penilaian Properti	Project Based Learning
59	Analisa Pengambilan Keputusan	Project Based Learning
60	Manajemen Infrastruktur	Project Based Learning
61	Kerja Proyek	Project Based Learning
62	Metodologi Penelitian	Case Method
63	Tugas Akhir	Project Based Learning

Mahasiswa yang menempuh perkuliahan dengan metode pembelajaran *Case Method/Problem Based Learning* (PBL) akan dibekali dengan beberapa materi pengantar secara umum kemudian diberikan beberapa kasus atau permasalahan yang terjadi di industri kecil maupun menengah. Penerapan metode pembelajaran ini diharapkan dapat menghasilkan mahasiswa yang memiliki kemampuan menguasai berbagai konsep dasar yang diperkuat dengan keterampilan teknis dalam mengidentifikasi, memformulasikan, memecahkan permasalahan serta mengorganisasikan tugas yang berhubungan dengan permasalahannya. Tahapan kegiatan pembelajaran dengan metode *Case Method/Problem Based Learning* (PBL) terdiri dari:

1. Memberikan orientasi tentang permasalahan pada mahasiswa dengan membahas tujuan pelajaran, mendiskripsikan dan memotivasi untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah.
2. Mengorganisasikan mahasiswa untuk belajar dengan membantu mahasiswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat.
3. Membantu investigasi mandiri dan kelompok dengan mendorong mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang tepat, melaksanakan eksperimen, dan mencari penjelasan dan solusi.
4. Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya/tugas dengan membantu mahasiswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil yang tepat, seperti laporan, rekaman, video, model-model dan membantu mereka untuk menyampaikan kepada orang lain.
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah dengan membantu mahasiswa untuk melakukan evaluasi terhadap tugas-tugas mereka dan proses yang mereka gunakan.

Untuk penerapan metode pembelajaran berbasis proyek/*Project Based Learning* (PjBL) dengan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang mendorong mahasiswa untuk melakukan aktivitas.
2. Mahasiswa didampingi oleh dosen untuk membuat desain proyek yang akan dikerjakan. Rencana proyek ditentukan oleh mahasiswa dan mengacu kepada pertanyaan esensial yang telah dikemukakan sebelumnya.

3. Dosen dan mahasiswa secara kolaboratif menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap ini antara lain:
 - a. Membuat jadwal untuk menyelesaikan proyek;
 - b. Membuat batas akhir penyelesaian proyek;
 - c. Mengarahkan mahasiswa agar merencanakan cara yang baru dalam menyelesaikan proyek;
 - d. Mengarahkan mahasiswa ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek dan meminta mahasiswa untuk memberi alasan tentang cara yang dipilih;
 - e. Dosen senantiasa memantau kegiatan siswa selama penyelesaian proyek untuk mengetahui kemajuan pelaksanaan proyek dan mengantisipasi hambatan yang dihadapi mahasiswa;
4. Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian standar, mengevaluasi kemajuan masing-masing mahasiswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai, dan menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.
5. Pada akhir pembelajaran dilakukan refleksi dari hasil proyek yang telah dijalankan. Proses ini dilakukan secara individu dan juga kelompok

BAB IV

PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA SETIAP PROGRAM STUDI

Politeknik Negeri Banyuwangi adalah sebuah perguruan tinggi negeri berbasis politeknik yang ada di kota Banyuwangi, Jawa Timur. Politeknik Negeri Banyuwangi atau POLIWANGI berdiri sejak tahun 2007, dalam status PTS dengan nama Politeknik Banyuwangi, pada tahun 2014 statusnya menjadi negeri. Politeknik Negeri Banyuwangi menyelenggarakan pendidikan jenjang Diploma 3 dan Diploma 4. Terdapat 3 Jurusan dan 9 Program Studi, yaitu Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Teknik Mesin, dan Teknik Informatika. Sedangkan program studi yang ada di Politeknik Negeri Banyuwangi adalah D3 Teknik Sipil, D4 Agribisnis, D4 Teknik Manufaktur Kapal, D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur, D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak, D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, D4 Teknologi Rekayasa Komputer, D4 Bisnis Digital, dan D4 Manajemen Bisnis Pariwisata.

Program Studi D4 Manajemen Konstruksi yang diusulkan merencanakan jumlah penerimaan mahasiswa pada tahun pertama (TS) 60 mahasiswa, pada tahun kedua (TS+1) 90 mahasiswa, pada tahun ketiga (TS+2) 90 mahasiswa dan pada tahun keempat (TS+3) 120 mahasiswa. Daya tampung dan rencana penambahan jumlah dosen tetap terangkum dalam Tabel 4.1.

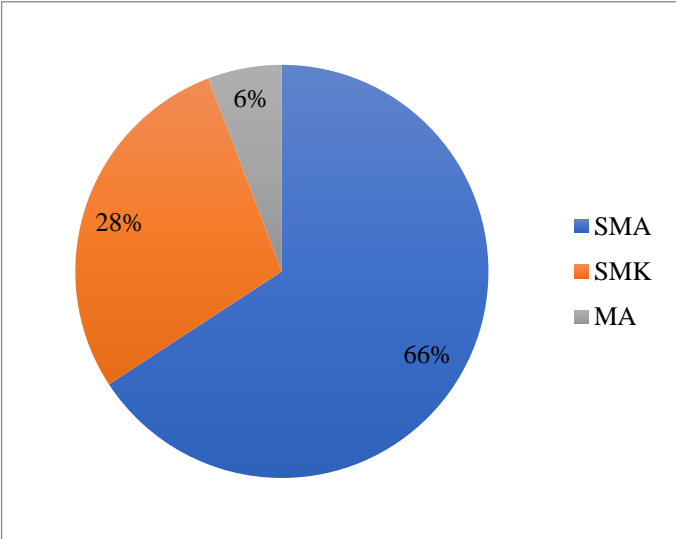
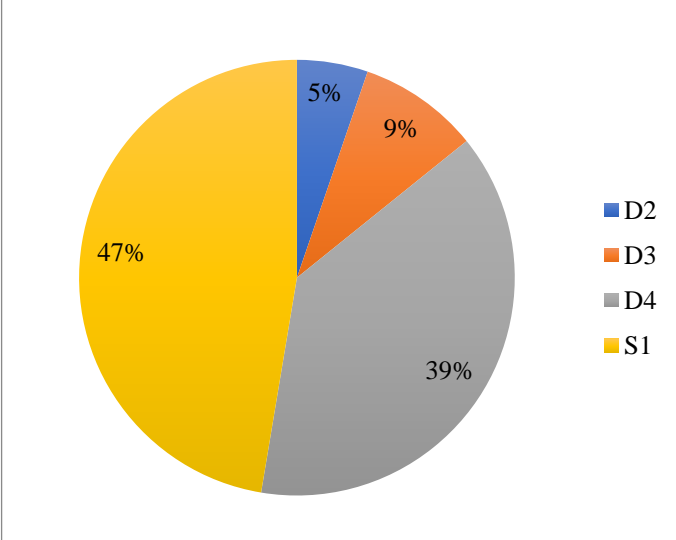
Tabel 4.1 Perencanaan Penerimaan Mahasiswa Program Studi D4 (Sarjana Terapan) Manajemen Konstruksi, Politeknik Negeri Banyuwangi

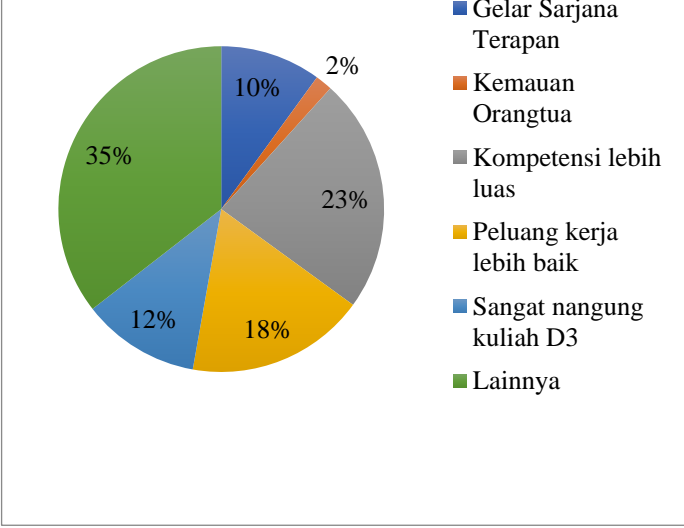
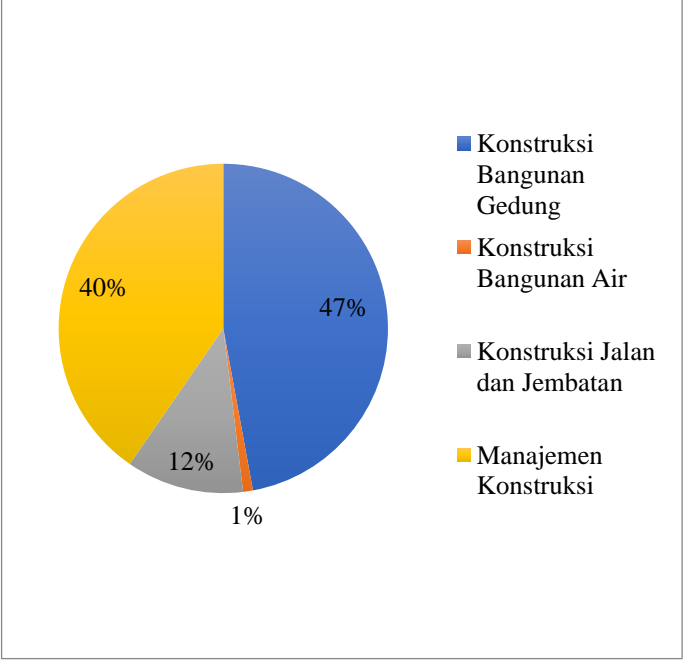
Tahun Akademik	Rencana Daya Tampung	Rencana Jumlah Mhs Baru	Rencana Jumlah Dosen Tetap	Rencana Rasio Jumlah Mahasiswa/ Jumlah Dosen tetap	Penjelasan Ringkas Dukungan Sarana Prasarana
TS	60	60	5	12:1	Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Banyuwangi, memiliki ruang perkuliahan, laboratorium, dan ruang dosen yang telah memadai untuk menampung kegiatan civitas akademika. Sarana dan prasarana yang sudah tersedia untuk menunjang pembelajaran di Program Studi D4 Manajemen Konstruksi

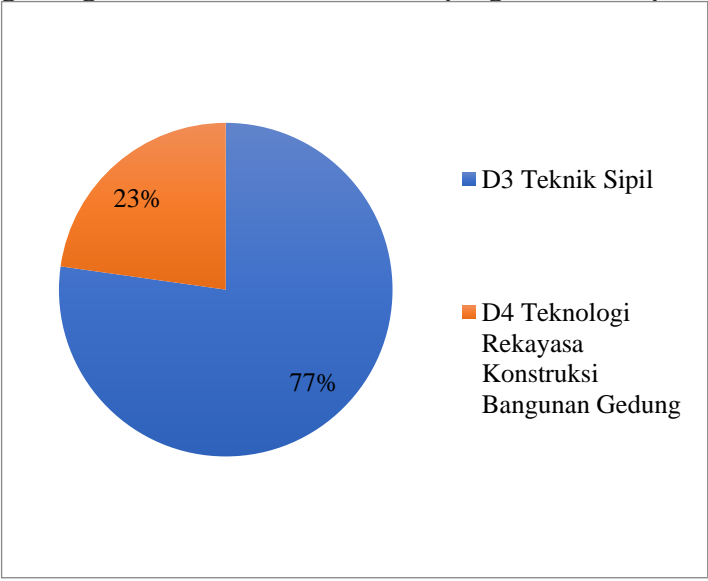
Tahun Akademik	Rencana Daya Tampung	Rencana Jumlah Mhs Baru	Rencana Jumlah Dosen Tetap	Rencana Rasio Jumlah Mahasiswa/ Jumlah Dosen tetap	Penjelasan Ringkas Dukungan Sarana Prasarana
TS+1	150	90	8	18:1	ataupun kegiatan yang lain seperti ruangan kelas, laboratorium, perpustakaan dan kelengkapan penunjang lainnya. Laboratorium yang dimiliki Jurusan Teknik Sipil terdiri dari laboratorium ukur tanah, uji tanah, laboratorium uji beton, laboratorium transportasi, laboratorium aplikasi desain, laboratorium aplikasi desain, laboratorium hidrolika dan plumbing, studio gambar dan workshop kerja baja.
TS+2	240	90	11	21:1	Laboratorium sebagai sarana pendukung kegiatan praktik mahasiswa telah dilengkapi peralatan mutakhir, dengan jumlah alat dan luas ruangan yang dapat dipergunakan oleh seluruh mahasiswa. perpustakaan dan kelengkapan penunjang lainnya. Selain itu di Jurusan Teknik Sipil juga tersedia perpustakaan mini yang menyediakan buku-buku khusus di bidang keilmuan. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di Politeknik Negeri banyuwangi yang berkaitan dengan Program Studi D4 Manajemen Konstruksi telah dipersiapkan dengan matang dan baik
TS+3	360	120	14	25:1	

Untuk melihat animo pendaftar atau peminat maka dilakukan penyebaran kuesioner kepada seluruh siswa-siswi SMA/SMK/MA/MAK melalui online melalui link <https://forms.gle/2fTVHF2pev5Jqyxv8>. Berdasarkan isian kuesioner yang masuk telah terisi oleh 190 responden dari beberapa siswa-siswi SMA, SMK, dan MA dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Analisa Animo dan Minat Prodi Manajemen Konstruksi

No	Pertanyaan dan Hasil Kuesioner	Analisa Data										
1	<p>Asal Sekolah Responden</p>  <table border="1" data-bbox="292 488 970 1025"> <caption>Data for Asal Sekolah Responden</caption> <thead> <tr> <th>Sekolah</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>SMA</td> <td>66%</td> </tr> <tr> <td>SMK</td> <td>28%</td> </tr> <tr> <td>MA</td> <td>6%</td> </tr> </tbody> </table>	Sekolah	Persentase	SMA	66%	SMK	28%	MA	6%	<p>Dari 190 responden, sebagian besar berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA) yakni sebanyak 125 responden, sedangkan Sekolah Menengah Atas (SMK) yakni sebanyak 53 responden, sisanya yakni 11 responden berasal dari Madrasah Aliyah.</p>		
Sekolah	Persentase											
SMA	66%											
SMK	28%											
MA	6%											
2	<p>Jika berkesempatan untuk melanjutkan kuliah maka anda lebih tertarik kuliah pada jenjang?</p>  <table border="1" data-bbox="292 1216 970 1753"> <caption>Data for Jika berkesempatan untuk melanjutkan kuliah maka anda lebih tertarik kuliah pada jenjang?</caption> <thead> <tr> <th>Jenjang</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>S1</td> <td>47%</td> </tr> <tr> <td>D4</td> <td>39%</td> </tr> <tr> <td>D3</td> <td>9%</td> </tr> <tr> <td>D2</td> <td>5%</td> </tr> </tbody> </table>	Jenjang	Persentase	S1	47%	D4	39%	D3	9%	D2	5%	<p>Dari total 190 responden yang menyatakan apabila berkesempatan untuk melanjutkan kuliah pada jenjang S1 yakni sekitar 89 responden, sedangkan 74 responden memilih jenjang D4, dan 17 responden memilih jenjang D3, sedangkan sisanya yakni 10 responden memilih tertarik melanjutkan pada jenjang D2.</p>
Jenjang	Persentase											
S1	47%											
D4	39%											
D3	9%											
D2	5%											
3	<p>Jika anda lebih memilih kuliah pada jenjang D4 dibandingkan D3 berikan alasan anda?</p>	<p>Dari 190 responden memilih kuliah pada jenjang D4 dibandingkan</p>										

No	Pertanyaan dan Hasil Kuesioner	Analisa Data
	 <p>A pie chart illustrating the reasons for choosing D3. The categories and their percentages are: Gelar Sarjana Terapan (10%), Kemauan Orangtua (2%), Kompetensi lebih luas (23%), Peluang kerja lebih baik (18%), Sangat nanggung kuliah D3 (12%), and Lainnya (35%).</p>	<p>D3 dengan alasan gelar sarjana terapan yakni 19 responden, sedangkan dengan alasan kemauan orangtua 4 responden. Selain itu 44 responden beralasan dengan memilih D4 kompetensi yang didapatkan akan lebih luas, sedangkan 34 responden beralasan peluang kerja lebih baik, 23 responden yang lain beralasan sangat nanggung kuliah D3, dan sisanya yakni 66 responden memilih alasan lainnya.</p>
4	<p>Jika anda tertarik belajar bidang ketekniksipilan, maka bidang apa yang anda minati?</p>  <p>A pie chart showing interests in technical fields. The categories and their percentages are: Konstruksi Bangunan Gedung (47%), Konstruksi Bangunan Air (23%), Konstruksi Jalan dan Jembatan (12%), Manajemen Konstruksi (40%), and another category (1%).</p>	<p>Dari 190 responden apabila tertarik belajar bidang ketekniksipilan, 89 responden berminat pada konstruksi bangunan gedung, 2 responden berminat pada konstruksi bangunan air, 23 responden memilih minat pada konstruksi jalan dan jembatan, sisanya yakni sebanyak 76 responden memilih minat pada Manajemen Konstruksi.</p>

No	Pertanyaan dan Hasil Kuesioner	Analisa Data						
5	<p>Jika anda tertarik pada bidang konstruksi bangunan gedung maka anda akan memilih program studi apa?</p>  <table border="1" data-bbox="292 344 1002 920"> <caption>Data from Pie Chart</caption> <thead> <tr> <th>Program Studi</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>D3 Teknik Sipil</td> <td>77%</td> </tr> <tr> <td>D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung</td> <td>23%</td> </tr> </tbody> </table>	Program Studi	Persentase	D3 Teknik Sipil	77%	D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung	23%	<p>Dari 190 responden program studi yang akan dipilih apabila tertarik pada bidang konstruksi bangunan gedung yakni 146 responden memilih D3 Teknik Sipil, sedangkan sisanya yakni 44 lainnya memilih D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung</p>
Program Studi	Persentase							
D3 Teknik Sipil	77%							
D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung	23%							

BAB V

PRASARANA DAN SARANA PT SESUAI KETENTUAN

5.1 Ruang Akademik Khusus dan Peralatan

Bagian ini berisi informasi/data ketersediaan laboratorium, studio, bengke kerja, lahan praktik atau tempat praktik, maupun fasilitas lain yang sejenis (disesuaikan kebutuhan program studi yang diusulkan), paling sedikit untuk 2 (dua) tahun pertama yang disediakan dengan mengikuti format tabel berikut :

Dalam jurusan teknik sipil terdapat delapan (8) ruang untuk kegiatan praktik dan praktikum yang terdiri dari Laboratorium dan Workshop. Ruangan-ruangan tersebut dapat menampung kegiatan praktikum untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi mahasiswa dalam mencapai capaian kurikulum dalam pembelajaran. Selain itu, laboratorium yang tersedi di Jurusan Teknik Sipil juga digunakan untuk menunjang kegiatan akademik seperti praktikum dan penelitian dalam rangka tugas akhir mahasiswa. Adapun Laboratorium tersebut meliputi :

1. Laboratorium Ukur Tanah

Laboratorium pengukuran situasi tanah, pengukuran levelling dan penggambaran untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi konstruksi bangunan sipil. Laboratorium ukur tanah digunakan untuk praktikum ilmu ukur tanah yang berhubungan dengan pemetaan dan surveying di lapangan.

Peralatan yang digunakan dalam laboratorium ini telah menggunakan peralatan yang terbaru dan digital sesuai dengan peralatan yang digunakan dalam proyek-proyek pengukuran di lapangan. Laboratorium Ukur Tanah yang dimiliki Jurusan Teknik Sipil adalah seperti pada Gambar 5.1



Gambar 5.1 Laboratorium Ukur Tanah

2. Laboratorium Uji Tanah

Laboratorium Uji Tanah digunakan untuk berbagai pengujian tanah untuk mendapatkan klasifikasi dan estimasi sifat-sifat teknis dari tanah. Selain itu pengujian pada Laboratorium Uji Tanah ini digunakann untuk mendapatkan berbagai parameter tanah yang digunakan untuk perencanaan bangunan selanjutnya.

Peralatan yang terdapat dalam Laboratorium Uji Tanah ini digunakan oleh mahasiswa untuk menganalisis sampel tanah untuk mengetahui kondisi dan karakteristik tanah dengan peralatan yang lengkap dan terupdate dengan menunjang fungsi dari Laboratorium Uji Tanah seperti yang terdapat pada **Gambar 5.2**



Gambar 5.2 Laboratorium Uji Tanah

3. Laboratorium Uji Beton

Laboratorium Uji Beton digunakan untuk pengujian kualiyas material atau bahan baku yang digunakan menggunakan alat uji yang telah *ter-update* dan memadai. Selain itu, Laboratorium ini juga digunakan untuk pengujian kuat tekan beton untuk mendapatkan nilai estimasi kuat tekan beton pada struktur eksisting dengan cara melakukan tekanan pada sample beton yang telah dibuat melalui metode-metode kuat tekan seperti uji slump, dan yang lainnya. Laboratorium Uji Beton yang dimiliki oleh Jurusan Teknik Sipil seperti yang terdapat pada **Gambar 5.3**.



Gambar 5.3 Laboratorium Uji Beton

4. Laboratorium Transportasi

Laboratorium Transportasi di Jurusan Teknik Sipil dapat menyediakan penelitian dalam bidang rekayasa transportasi dan rekayasa teknologi bahan perkerasan jalan. Laboratorium ini digunakan untuk penelitian mahasiswa dan dosen untuk berbagai pengujian bahan jalan seperti aspal dan agregat, khususnya untuk mendapatkan campuran bahan jalan. Laboratorium yang ada pada Jurusan Teknik Sipil terdapat pada **Gambar 5.4**.



Gambar 5.4 Laboratorium Transportasi

5. Laboratorium Aplikasi Design

Seperti penamaannya, Laboratorium Aplikasi Desain ini digunakan untuk perencanaan dalam bidang desain yang didukung oleh ketersediaan komputer dengan program-program ke-Teknik Sipil dalam perencanaan sebuah bangunan. Aplikasi pendukung yang ada di dalam Laboratorium Aplikasi Design telah memadai dengan spesifikasi komputer yang baik. Laboratorium Aplikasi Design ini digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik seperti pembelajaran, praktikum, simulasi

pelatihan, penelitian, hingga tugas akhir mahasiswa. Laboratorium Aplikasi Desain yang dimiliki oleh Jurusan Teknik Sipil seperti yang terdapat pada **Gambar 5.5**.



Gambar 5.5 Laboratorium Aplikasi Desain

6. Laboratorium Hidrolika dan Plumbing

Laboratorium plumbing digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk menunjang dalam perencanaan drainase yakni dalam membuat perpipaan air bersih dan air kotor serta yang aplikasinya banyak pada jembatan dan jalan. Dalam laboratorium ini mahasiswa dapat mempelajari tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan sistem perpipaan yang mencakup sistem air hujan, air limbah, dan air bersih di dalam sebuah bangunan. Adapun Laboratorium Hidrolika dan Plumbing yang terdapat pada Jurusan Teknik Sipil ini terdapat pada **Gambar 5.6**.



Gambar 5.6 Laboratorium Hidrolika dan Plumbing

7. Studio Gambar Teknik

Studio Gambar Teknik yang digunakan oleh mahasiswa berfungsi untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar menggambar teknik dalam proses perencanaan gambar manual sebelum menggunakan program atau aplikasi keteknikan lainnya.

Adapun Studio Gambar Teknik yang dimiliki oleh Jurusan Teknik Sipil terdapat pada **Gambar 5.7.**



Gambar 5.7. Studio Gambar Teknik

8. Workshop Kerja Baja

Workshop Kerja Baja maupun sebutan lainnya bengkel konstruksi baja adalah suatu bangunan yang fungsinya adalah melaksanakan pabrikasi material baja untuk keperluan konstruksi bangunan dan aktivitas lainnya yang berkaitan dengan praktikum terkait baja. Praktikum yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam Workshop kerja baja ini adalah pengelasan untuk pembuatan sambungan pada baja. Adapun Workshop Kerja Baja yang dimiliki oleh Jurusan Teknik Sipil seperti yang terdapat pada **Gambar 5.8.**



Gambar 5.8 Workshop Kerja Baja

Sedangkan data sumber daya dan peralatan yang dimiliki oleh Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Banyuwangi disajikan dalam **Tabel 5.1** Data Sumber Daya dan Peralatan:

Tabel 5.1. Data Sumber Daya dan Peralatan Laboratorium Jurusan Teknik Sipil

No	Nama Ruang Akademik	Status			Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas Total Orang	Peralatan	
		SD	KS	SW				Jenis	Unit
1	Lab. Ukur Tanah	√			1	22.56	3	a. Total Station b. Theodolite c. Waterpass	5 4 4
2	Lab. Uji Tanah	√			1	77.76	35	a. Alat uji kuat tekan bebas dan kuat geser pada tanah konsistensi (<i>Pocket Penetrometer</i>) b. Lightweight Dynamic Penetrometer c. Proctor Penetrometer d. CBR loading machine 50KN e. Unconfined compression tester f. Sand equivalent (complete set) g. Shrinkage limit, complete h. Vibrating compaction hammer i. Sand density cone apparatus j. Falling head permeameter k. Front Loading Eodometer (konsolidasi) l. Direct/ residual shear test apparatus m. CBR test set n. Sondir/ Dutch Cone Penetrometer o. Permeameter Stand for Constant and Faliing Head Test p. Hand Auger	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1

No	Nama Ruang Akademik	Status			Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m2)	Kapasitas Total Orang	Peralatan	
		SD	KS	SW				Jenis	Unit
								q. Proving Ring Penetrometer	1
								r. Universal Extruder	1
								s. Standart Penetration Test	1
								t. Organic Impurities (Matter) test	1
								u. Sand absorption and tamper	2
								v. Soil Sampler	1
								w. Hand Bor	1
								x. Consolidation Test	1
								y. Hydrometer Analysis Test	1
3	Lab. Uji beton	√			1	99		a. Laboratory Drying Oven	5
								b. Alat uji keretakan pada beton (Crack Detection Microscop)	1
								c. Uji kuat tekan lentur beton	1
								d. Computer system universal testing machine	1
								e. Compression testing machine	2
								f. Slump cone complete set	1
								g. Concrete hammer, classic model	1
								h. Los angeles abrasion machine	1
								i. Specimen cutting machine	1
								j. Splitting tensile test device	1

No	Nama Ruang Akademik	Status			Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m2)	Kapasitas Total Orang	Peralatan	
		SD	KS	SW				Jenis	Unit
								k. Free flow and flow determination	1
								l. Universal electric core drilling machine	1
4	Lab. Transportasi	√			1	77.76	35	a. Specific Gravity Os Semi Solid Bituminous	1
								b. Laboratory Penetration Test Set	1
								c. Softening Point Test Set	1
								d. Flash and fire Point by Cleveland Open Cup	5
								e. Ductility of Bitumenous Materials Test Set	2
								f. Specific Gravity (Heating Method)	1
								g. Saybolt Viscometer	2
								h. Distilation of Cutback Aphalts	1
								i. Marshall Test Set	2
								j. Reflux Extractor Test Set	2
								k. Core Drilling Test Set	1
								l. Spindel Moulder	1
								m. Heavy Duty Mortising Machine 32mm 1500w 1PH	1
								n. Straight Tool Sharpener 640mm	1
								o. Hand Operated Centrifuge Extractor Test	2

No	Nama Ruang Akademik	Status			Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m2)	Kapasitas Total Orang	Peralatan	
		SD	KS	SW				Jenis	Unit
5	Lab. Aplikasi Desain	√			1	75.6	25	p. Speed Gun Komputer	5 25
6	Lab. Hidrolika dan Plumbing	√			1	77.7	35	Current Meter	1
7	Studio Gambar Teknik	√			1	77.7	35	Meja Gambar A2	21
8	Workshop Kerja Baja	√			1	104.13	30	Mesin Las Listrik Inverter	11
Total								66	153

BAB VI

SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN

Selama empat (4) tahun pertama penyelenggaraan Program Studi D4 Manajemen Konstruksi, arus kas yang disusun di dasarkan pada asumsi beberapa hal berikut:

1. Jumlah penerimaan mahasiswa baru di tahun pertama dapat diuraikan dalam tabel berikut,

Tabel 6.1 jumlah penerimaan mahasiswa baru pada Program Studi D4 Manajemen Konstruksi

Tahun ke-	Jumlah Mahasiswa
Tahun pertama (TS)	60 orang
Tahun kedua (TS+1)	90 orang
Tahun ketiga (TS+3)	120 orang

Berdasarkan **Tabel 6.1** diasumsikan bahwa jumlah tersebut dianggap tidak ada yang mengundurkan diri atau resign dari Program Studi D4 Manajen Konstruksi.

2. Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa yang akan ditetapkan pada Program Studi D4 Manajemen Konstruksi mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh Politeknik Negeri Banyuwangi dengan 8 kelompok jenis UKT dan 1 kelompok bidik misi seperti yang telah disajikan pada **Tabel 6.2**.

Tabel 6.2 UKT mahasiswa pada Program Studi D4 Manajemen Konstruksi

Kelompok	Nilai UKT
Kelompok I	Rp.500.000,-
Kelompok II	Rp. 1.000.000,-
Kelompok III	Rp. 2.400.000,-
Kelompok IV	Rp. 3.000.000,-
Kelompok V	Rp. 3.500.000,-
Kelompok VI	Rp. 4.000.000,-
Kelompok VII	Rp. 4.500.000,-
Kelompok VIII	Rp. 5.000.000,-
Kelompok Bidikmisi	Rp. 2.400.000,-

3. Biaya Sumber Daya Manusia

Rincian biaya untuk dosen tetap, tenaga kependidikan, dan tunjangan jabatan kepala laboratorium pada tahun pertama pada Program Studi D4 Manajemen Konstruksi dapat dilihat pada sajian **Tabel 6.3** sebagai berikut:

Tabel 6.3 Rincian biaya SDM D4 Manajemen Konstruksi

Sumber Daya Manusia	Tahun Ke-	Banyaknya	Gaji Pokok/bln	Tunjangan/bln
Dosen	I	5 orang	Rp. 3.161.448,-	Rp. 664.731,-
Dosen	II	8 orang	Rp. 3.161.448,-	Rp. 664.731,-
Dosen	III	11 orang	Rp. 3.161.448,-	Rp. 664.731,-
Dosen	IV	14 orang	Rp. 3.161.448,-	Rp. 664.731,-
Tenaga Kependidikan	I	3 orang	Rp. 2.660.700,-	-
Tenaga Kependidikan	II	4 orang	Rp. 2.660.700,-	-
Tenaga Kependidikan	III	5 orang	Rp. 2.660.700,-	-
Tenaga Kependidikan	IV	6 orang	Rp. 2.660.700,-	-
Kepala Laboratorium	-	-	-	Rp. 12.000.000/thn

4. Biaya operasional kegiatan perkuliahan pada Program Studi D4 Manajemen Konstruksi Dapat dilihat pada **Tabel 6.4** sebagai berikut:

Tabel 6.4 Biaya operasional kegiatan perkuliahan D4 Manajemen Konstruksi

Biaya Operasional	Jumlah/tahun
Bahan Lab per-Mata Kuliah	Rp. 1.500.000,-
Biaya Alat Tulis Kantor Kelas dan Lab	Rp. 2.000.000,-
Biaya Listrik, Telepon, dan Internet	Rp. 6.300.000,-

5. Biaya pendanaan penelitian dan pengabdian untuk menunjang kewajiban dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Program Studi D4 Manajemen Konstruksi disajikan pada **Tabel 6.5** sebagai berikut:

Tabel 6.5 Rincian Pendanaan Penelitian dan Pengabdian

Jenis	Tahun ke-	Jumlah Pendanaan/tahun
Penelitian	I	Rp. 175.000.000,-
Penelitian	II	Rp. 300.000.000,-
Penelitian	III	Rp. 350.000.000,-
Penelitian	IV	Rp. 420.000.000,-

Jenis	Tahun ke-	Jumlah Pendanaan/tahun
Pengabdian	I	Rp. 45.000.000,-
Pengabdian	II	Rp. 60.000.000,-
Pengabdian	III	Rp. 90.000.000,-
Pengabdian	IV	Rp. 105.000.000,-

6. Alokasi anggaran untuk biaya pelatihan dan akomodasinya pada Program Studi D4 Manajemen Konstruksi dapat dilihat pada **Tabel 6.6**,

Tabel 6.6 Alokasi anggaran biaya pelatihan dan akomodasinya

Pelatihan Tahun Ke-	Jumlah/tahun
I	Rp. 58.000.000,-
II	Rp. 76.000.000,-
III	Rp. 105.000.000,-
IV	Rp. 125.000.000,-

6.1 Perencanaan, Realisasi, dan Pertanggungjawaban Keuangan

Pembiayaan untuk kegiatan pelayanan, pengembangan, dan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Negeri Banyuwangi dilakukan secara terpusat di bawah koordinasi Wakil Direktur II Bidang Keuangan dan Kepegawaian, dan pertanggungjawaban administrasi pada Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK). Program Studi D4 (Sarjana Terapan) Manajemen Konstruksi tidak terlibat secara langsung dalam pengelolaan anggaran kegiatan pelayanan akademik.

Setiap awal tahun program studi melakukan inventarisasi rencana kegiatan dan kebutuhan anggaran dalam penyelenggaraan pelayanan akademik dan pengembangan program studi ke jurusan. Terkait usulan kebutuhan sarana dan prasarana penunjang praktikum disusun oleh kepala laboratorium. Strategi dan metode pembelajaran pada Program Studi D4 (Sarjana Terapan) Manajemen Konstruksi sesuai kebutuhan pelaksanaan praktikum mahasiswa.

Usulan-usulan yang telah disebutkan di atas juga ditujukan kepada Wakil Direktur II melalui jurusan. Usulan yang telah disetujui dalam operasional pelaksanaan administrasinya dilakukan oleh jurusan dan Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK), program studi dan laboratorium bertindak sebagai pengguna. Jurusan berdasarkan usulan dari program studi dan rencana pengembangan jurusan selanjutnya meneruskan usulan tersebut pada tingkat pimpinan.

Pembahasan terkait usulan kegiatan juga dilakukan pada tingkat pimpinan di Poliwangi sebelum dibawa menjadi usulan ke Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Penentuan alokasi dana dilakukan berdasarkan hasil nego-costing sesuai DIPA Poliwangi yang disetujui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Dirjen Pendidikan Vokasi

6.2 Ketelibatan Program Studi dalam Perencanaan, Realisasi, dan pertanggung Jawaban Keuangan Program Studi

Kegiatan pengelolaan keuangan Program Studi D4 (Sarjana terapan) Manajemen Konstruksi Politeknik Negeri Banyuwangi merujuk pada peraturan pengelolaan keuangan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan-peraturan pengelolaan keuangan yang digunakan mengacu pada:

1. UU No.17/2003 tentang Keuangan Negara,
2. UU No. 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara,
3. Peraturan Pemerintah No. 45/2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan APBN,
4. Peraturan Menteri Keuangan No. 190/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembayaran dan Beban APBN

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
(SARANA DAN PRASARANA YANG DISESIDIAKAN)

LAMPIRAN

Lampiran 1: Sarana dan Prasarana yang disediakan

Jenis Bangunan	Status Kepemilikan ¹⁾	Izin ⁴⁾	Luas (m ²)	Jumlah	Lokasi ²⁾	Rasio Luas per pemakai	Status ketersediaan 3)		
							Tersedia Khusus	Tersedia berbagi pakai (resource sharing)	Akan disediakan
Ruang pada prodi DIII Teknik Sipil									
Lab. Uji Bahan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	112,96	1	didalam kampus	1 : 3,765	v		
Lab. Uji Tanah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	112,96	1	didalam kampus	1 : 3,765	v		
Lab. Desain dan Perencanaan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	97,20	1	didalam kampus	1 : 3,240	v		
Workshop Kayu	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	162,00	1	didalam kampus	1 : 5,400	v		

Jenis Bangunan	Status Kepemilikan ¹⁾	Izin ⁴⁾	Luas (m ²)	Jumlah	Lokasi ²⁾	Rasio Luas per pemakai	Status ketersediaan 3)		
							Tersedia Khusus	Tersedia berbagi pakai (resource sharing)	Akan disediakan
Workshop Batu	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	162,00	1	didalam kampus	1 : 5,400	v		
Workshop Baja	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	162,00	1	didalam kampus	1 : 5,400	v		
Workshop Plumbing	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	97,20	1	didalam kampus	1 : 3,240	v		
Lab. Uji Bahan Jalan	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	97,20	1	di dalam kampus	1 : 3,240	v		
Studio Gambar	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	97,20	1	di dalam kampus	1 : 3,240	v		
Lab Ukur Tanah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	19,44	1	di dalam kampus	1 : 19,440	v		
Ruang Kuliah	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	138,73	6	di dalam kampus	1 : 4,624	v		
Ruang Dosen	Milik Sendiri	IMB No. 503.640/2294/429.207/2012	163,08	4	di dalam kampus	1 : 10,872	v		

LAMPIRAN 2
(RANCANGAN PENGEMBANGAN KAMPUS)



**Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional /
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

Nomor : B. 541 /M.PPN/D.8/PP.05.04/07/2022 Jakarta, 8 Juli 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Daftar Prioritas Proyek SBSN (DPP SBSN) TA 2023

Yth. Menteri Keuangan

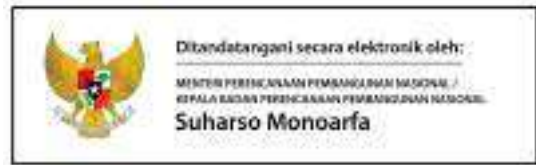
di Jakarta

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2011 tentang Pembiayaan Proyek melalui Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), bersama ini kami sampaikan beberapa hal berikut:

1. Pasal 13 PP 56/2011 mengamanatkan Menteri PPN/Kepala Bappenas untuk menyusun Daftar Prioritas Proyek (DPP) yang akan dibiayai melalui penerbitan SBSN berdasarkan atas usulan dari Kementerian/Lembaga Pemrakarsa Proyek.
2. DPP SBSN TA. 2023 disusun berdasarkan hasil penilaian kelayakan proyek dari 12 (dua belas) K/L Pemrakarsa Proyek yang telah memperimbangkan: (i) keselarasan dengan prioritas nasional dalam RPJMN 2020-2024 utamanya pada capaian target *Major Project* dan percepatan pemulihan ekonomi; (ii) pemenuhan terhadap aspek kesiapan proyek sehingga dapat dilaksanakan pada tahun 2023 termasuk pemenuhan terhadap kebutuhan lanjutan proyek-proyek tahun jamak; (iii) Batas Maksimum Penerbitan SBSN TA 2023 yang telah ditetapkan melalui Surat Saudari No. S-137/MK.08/2022 tanggal 11 Februari 2022 sebesar Rp. 35,0 triliun; dan (iv) kesesuaian proyek dengan prinsip syariah.
3. Berdasarkan pendalaman, penajaman dan penilaian kelayakan yang telah dilakukan, serta pembahasan pada pertemuan tiga pihak antara Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Keuangan, dan K/L Pemrakarsa Proyek diperoleh nilai total pada DPP SBSN TA 2023 sebesar Rp. 34,44 triliun. Nilai ini belum mempertimbangkan usulan inisiatif baru oleh Kementerian Pertahanan sebesar Rp. 77,64 Miliar untuk Pembangunan Politeknik Belu. Usulan tersebut menurut pertimbangan kami dapat dilaksanakan, karena pembangunan infrastruktur pendidikan di Politeknik Belu masih diperlukan dalam rangka mendukung proses belajar mengajar. Namun, dalam pembahasan *Trilateral Meeting II* SBSN TA 2023 untuk pengalokasian kegiatan tersebut masih diperlukan kejelasan terkait tambahan ruang fiskal dalam Pagu Anggaran Kementerian Pertahanan. Hal ini masih membutuhkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan.

Berdasarkan hal tersebut, ditetapkan DPP SBSN TA. 2023 sebagaimana tabel terlampir. Mohon kiranya dapat diproses lebih lanjut sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Saudari, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Menteri Pertahanan;
2. Menteri Agama;
3. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
4. Menteri Perindustrian;
5. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
6. Menteri Perhubungan;
7. Menteri Pertanian;
8. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
9. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia;
10. Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional;
11. Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
12. Kepala Badan Keamanan Laut;
13. Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan;
14. Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan; dan
15. Deputi Pendanaan Pembangunan, Kementerian PPN/Bappenas.



Lampiran Surat Menteri PPN/Kepala Bappenas
 Nomor : B. 541 /M.PPN/D.8/PP.05.04/07/2022
 Tanggal : 8 Juli 2022

**DAFTAR PRIORITAS PROYEK SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA
 TAHUN ANGGARAN 20203
 (DPP SBSN TA 2023)**

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA/ESELON 1/PROGRAM/PAKET PEKERJAAN	NILAI ALOKASI (Rp.)
A	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	8.787.748.464.342
I	<i>Ditjen Perkeretaapian</i>	4.639.812.857.000
1	Pembangunan Jalur KA Antara Medan-Binjai	517.923.215.000
2	Paket A (Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s/d Jatinegara) (Tahap II)	226.653.969.663
3	Peningkatan Stasiun Rangkasbitung	90.000.000.000
4	Pembangunan Jalur Ganda KA Bogor-Sukabumi Lintas Bogor-Yogyakarta	291.000.000.000
5	Pembangunan Jalur Ganda KA antara Kiaracondong-Cicalengka Tahap 2 Segmen Kiaracondong-Gedebage dan Segmen Haurpugur-Cicalengka	297.539.016.207
6	Peningkatan Fasilitas Operasi Perkeretaapian pada Lintas Jatinegara-Bogor dan Manggarai-Jakartakota	209.999.999.890
7	Pembangunan Prasarana Perkeretaapian Pada Jalur Ganda KA antara Padalarang-Bandung Lintas Bogor-Yogyakarta	238.100.464.000
8	Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo-Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan-Kalioso	331.162.675.000
9	Pembangunan Jalur Ganda KA Mojokerto-Sepanjang	315.188.356.000
10	Pembangunan Prasarana Perkeretaapian untuk Mendukung Pengoperasian Kereta Api Makassar-Pare Pare antara Mandai-Palanro	226.691.412.337
11	Pembangunan Fasilitas Balai Perawatan Perkeretaapian Tahap II	42.876.587.000
12	Pembangunan Fasilitas Pengujian Perkeretaapian	42.000.000.000
13	Peningkatan Jalur KA Medan-Belawan Tahap I Segmen Medan-Labuan	112.079.665.000
14	Peningkatan Jalur KA Lintas Kisaran-Rantauprapat Tahap I Segmen Kisaran-Mambangmuda	170.103.608.000
15	Peningkatan Jalur KA Lintas Padang-Pariaman	30.000.000.000
16	Peningkatan Jalur KA Lintas Padang-Bukit Putus-Pauh Lima	139.604.069.000
17	Penanganan Daerah Rawan dan Jembatan Lintas Prabumulih-Tarahan	90.000.000.000

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA/ESELON 1/PROGRAM/PAKET PEKERJAAN	NILAI ALOKASI (Rp.)
I	<i>Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPP SDM)</i>	26.986.840.000
1	Pembangunan Kampus II SMK Kehutanan Negeri Manokwari	26.986.840.000
E	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, DAN RISTEK	2.232.583.000.000
I	<i>Ditjen Pendidikan Tinggi</i>	1.400.433.000.000
a	PTN Major Project	397.652.000.000
1	Institut Teknologi Bandung	334.639.000.000
2	Universitas Indonesia	63.013.000.000
b	PTN Non Major Project	1.002.781.000.000
1	Institut Teknologi Sumatera	59.797.000.000
2	Universitas Negeri Padang	32.445.000.000
3	Universitas Negeri Surabaya	91.845.000.000
4	Universitas Teuku Umar	52.833.000.000
5	Institut Seni Indonesia Surakarta	72.998.000.000
6	Universitas Tidar	26.720.000.000
7	Institut Teknologi Kalimantan	141.220.000.000
8	Universitas Andalas	140.118.000.000
9	Universitas Maritim Raja Ali Haji	106.178.000.000
10	UPN Veteran Jawa Timur	110.696.000.000
11	UPN Veteran Yogyakarta	105.066.000.000
12	Universitas Siliwangi	62.865.000.000
II	<i>Ditjen Pendidikan Vokasi</i>	711.034.000.000
1	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	93.725.000.000
2	Politeknik Negeri Semarang	34.474.000.000
3	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	56.700.000.000
4	Politeknik Negeri Balikpapan	70.424.000.000
5	Politeknik Negeri Banyuwangi	90.602.000.000
6	Politeknik Negeri Samarinda	91.169.000.000
7	Politeknik Negeri Ujung Pandang	95.000.000.000
8	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	178.940.000.000
III	<i>Sekretariat Jenderal</i>	121.116.000.000
1	LLDIKTI Wilayah XIV, Papua	121.116.000.000

LAMPIRAN 3
(SURAT KESANGGUPAN PENYEDIAAN DANA
INVESTASI DAN OPERASIONAL)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI
Jalan Raya Jember Kilometer 13 Labanasem, Kabat, Banyuwangi, 68461
Telepon (0333) 636780
Laman: www.poliwangi.ac.id ; Pos-el: poliwangi@poliwangi.ac.id

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN
UNTUK MENYEDIAKAN DANA INVESTASI DAN OPERASIONAL
Nomor : 1723/PL36/DV.04.01/2023

Pada hari ini Selasa, tanggal 7 Maret 2023, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : M. Shofi'ul Amin, S.T., M.T.
Jabatan : Direktur
Nama Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Banyuwangi
Alamat : Jalan Raya Jember Kilometer 13, Labanasemn, Kabat,
Banyuwangi, 68461
Telp/Fax : (0333) 636780
Email : poliwangi@poliwangi.ac.id

Menyatakan bahwa :

1. Sanggup memenuhi komitmen untuk menyediakan dana investasi dan operasional untuk Program Studi Manajemen Konstruksi (MK) sebagaimana rencana strategis pembangunan institusi terhitung sejak tanggal sebagaimana tercantum di atas;
2. Bersedia untuk dilakukan verifikasi lapangan setelah Badan Penyelenggara menyatakan kesanggupannya kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bahwa komitmen telah dipenuhi

Pembuat Komitmen,
Direktur



M. Shofi'ul Amin, S.T., M.T.
NIP. 198605212015041002

LAMPIRAN 4
(PROYEKSI ARUS KAS)

Lampiran 3 Proyeksi Arus Kas

Cashflow Politeknik Negeri Banyuwangi Proyeksi 2022 s.d. 2026

Keterangan	2022	2023	2024	2025	2026
Saldo Awal (Rutin & BOPTN)	18,016,694,850	19,081,494,400	20,974,029,818	22,656,322,489	24,399,668,809
Penerimaan Kas					
Subsidi Badan Penyelenggara					
Penerimaan UKT	16,454,400,000	20,391,900,000	26,681,812,600	32,379,582,667	39,086,354,214
Penerimaan Hibah					
Penerimaan Jasa Layanan Profesi/Keahlian					
Dana Lestari dari Alumni					
Kerjasama Kelembagaan Pemerintah / Swasta					
Total Penerimaan	34,471,094,850	39,473,394,400	47,655,842,418	55,035,905,156	63,486,023,023
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional					
Pengeluaran Operasional Pendidikan Tinggi	18,900,998,580	22,316,988,370	27,999,735,691	32,742,527,240	38,162,388,793
Pengeluaran Operasional Penelitian	1,826,028,991	2,008,631,890	2,209,495,079	2,430,444,586	2,673,489,045
Pengeluaran Operasional Pengabdian Masyarakat	563,666,010	620,032,610	682,035,871	750,239,459	825,263,405
Pengeluaran Operasional tidak langsung	378,019,972	446,339,767	559,994,714	654,850,545	763,247,776
Pengeluaran Operasional Lainnya	4,924,742,000	5,217,216,200	5,958,937,820	6,554,831,602	7,210,314,763

Subtotal Pengeluaran Operasional	26,593,455,553	30,609,208,837	37,410,199,175	43,132,893,432	49,634,703,781
Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana	6,222,900,800	7,147,900,800	8,291,564,928	9,618,215,316	11,157,129,767
Pengembangan SDM	1,534,733,900	1,534,733,900	1,764,944,100	2,029,685,710	2,334,138,570
Subtotal Pengeluaran Investasi	7,757,634,700	8,682,634,700	10,056,509,028	11,647,901,026	13,491,268,337
Total Pengeluaran	34,351,090,253	39,291,843,537	47,466,708,203	54,780,794,458	63,125,972,118
Surplus	120,004,597	181,550,863	189,134,215	255,110,698	360,050,904
Saldo Akhir	120,004,597	181,550,863	189,134,215	255,110,698	360,050,904

Keterangan	2022	2023	2024	2025	2026
Saldo Awal (Rutin & BOPTN)	18,016,694,850	19,081,494,400	20,974,029,818	22,656,322,489	24,399,668,809
Penerimaan Kas					
Prodi D3 Teknik Sipil	2,132,300,000	2,376,500,000	2,415,712,250	2,524,419,301	2,663,262,363
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	3,481,800,000	3,970,100,000	4,035,606,650	4,217,208,949	4,449,155,441
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	2,039,300,000	2,215,000,000	2,251,547,500	2,352,867,138	2,482,274,830
Prodi D4 Agribisnis	2,508,700,000	2,928,900,000	2,977,226,850	3,111,202,058	3,282,318,171
Prodi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata	2,644,100,000	3,347,400,000	3,402,632,100	3,555,750,545	3,751,316,824
Prodi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak	1,932,300,000	2,176,500,000	2,212,412,250	2,311,970,801	2,439,129,195
Prodi D4 Teknik Manufaktur Kapal	1,260,900,000	1,467,500,000	1,491,713,750	1,558,840,869	1,644,577,117
Prodi D4 Bisnis Digital	227,500,000	627,500,000	637,853,750	666,557,169	703,217,813

Prodi D4 Teknologi Rekayasa Komputer	227,500,000	627,500,000	637,853,750	666,557,169	703,217,813
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan		427,500,000	434,553,750	454,108,669	479,084,646
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung			654,300,000	1,184,900,000	1,799,200,000
Prodi D4 Destinasi Wisata		227,500,000	728,300,000	1,258,900,000	1,873,200,000
Prodi D4 Pengelolaan Perhotelan			728,300,000	1,258,900,000	1,873,200,000
Prodi D4 Manajemen Konstruksi			728,300,000	1,258,900,000	1,873,200,000
Prodi D4 Teknologi Akuakultur			728,300,000	1,258,900,000	1,873,200,000
Prodi D4 Teknologi Produksi Ternak			654,300,000	1,184,900,000	1,799,200,000
Prodi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan			654,300,000	1,184,900,000	1,799,200,000
Prodi D4 Pengembangan Produk Agroindustri			654,300,000	1,184,900,000	1,799,200,000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Industri Otomotif			654,300,000	1,184,900,000	1,799,200,000
Total Penerimaan UKT	16,454,400,000	20,391,900,000	26,681,812,600	32,379,582,667	39,086,354,214
Total Penerimaan	34,471,094,850	39,473,394,400	47,655,842,418	55,035,905,156	63,486,023,023

Keterangan	2022	2023	2024	2025	2026
Pengeluaran Kas					
Pengeluaran Operasional					
Pengeluaran Operasional Langsung					
Prodi D3 Teknik Sipil	175,000,000	192,500,000	211,750,000	232,925,000	256,217,500

Prodi D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	157,500,000	173,250,000	190,575,000	209,632,500	230,595,750
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	245,000,000	269,500,000	296,450,000	326,095,000	358,704,500
Prodi D4 Agribisnis	265,000,000	291,500,000	320,650,000	352,715,000	387,986,500
Prodi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata	420,000,000	462,000,000	508,200,000	559,020,000	614,922,000
Prodi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak	231,505,000	254,655,500	280,121,050	308,133,155	338,946,471
Prodi D4 Teknik Manufaktur Kapal	228,900,000	251,790,000	276,969,000	304,665,900	335,132,490
Prodi D4 Bisnis Digital	32,540,000	35,794,000	39,373,400	43,310,740	47,641,814
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Komputer	32,540,000	35,794,000	39,373,400	43,310,740	47,641,814
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan		148,421,900	163,264,090	179,590,499	197,549,549
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung			148,421,900	163,264,090	179,590,499
Prodi D4 Destinasi Wisata		76,879,000	84,566,900	93,023,590	102,325,949
Prodi D4 Pengelolaan Perhotelan			84,566,900	93,023,590	102,325,949
Prodi D4 Manajemen Konstruksi			148,421,900	163,264,090	179,590,499
Prodi D4 Teknologi Akuakultur			148,421,900	163,264,090	179,590,499
Prodi D4 Teknologi Produksi Ternak			84,566,900	93,023,590	102,325,949
Prodi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan			148,421,900	163,264,090	179,590,499
Prodi D4 Pengembangan Produk Agroindustri			84,566,900	93,023,590	102,325,949
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Industri Otomotif			148,421,900	163,264,090	179,590,499

Pusat Perguruan Tinggi	17,113,013,580	20,124,903,970	24,592,632,651	28,994,713,896	34,039,794,114
Pengeluaran Operasional Langsung	18,900,998,580	22,316,988,370	27,999,735,691	32,742,527,240	38,162,388,793
Pengeluaran Operasional Tidak Langsung	378,019,972	446,339,767	559,994,714	654,850,545	763,247,776
Pengeluaran Operasional Lainnya					
Pusat Perguruan Tinggi	4,924,742,000	5,217,216,200	5,958,937,820	6,554,831,602	7,210,314,763
Pengeluaran Operasional Penelitian	1,826,028,991	2,008,631,890	2,209,495,079	2,430,444,586	2,673,489,045
Pengeluaran Operasional Pengabdian Masyarakat	563,666,010	620,032,610	682,035,871	750,239,459	825,263,405
Subtotal Pengeluaran Operasional	26,593,455,553	30,609,208,837	37,410,199,175	43,132,893,432	49,634,703,781

Keterangan	2022	2023	2024	2025	2026
Pengeluaran Investasi					
Pembangunan Gedung dan Sarana					
Prasarana					
Prodi D3 Teknik Sipil	175,000,000	192,500,000	211,750,000	232,925,000	256,217,500
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	100,000,000	150,000,000	250,000,000	250,000,000	250,000,000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	100,000,000	150,000,000	250,000,000	250,000,000	250,000,000
Prodi D4 Agribisnis	200,000,000	150,000,000	250,000,000	250,000,000	250,000,000
Prodi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata	200,000,000	150,000,000	250,000,000	250,000,000	250,000,000
Prodi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak	200,000,000	150,000,000	250,000,000	250,000,000	250,000,000

Prodi D4 Teknik Manufaktur Kapal	200,000,000	150,000,000	250,000,000	250,000,000	250,000,000
Prodi D4 Bisnis Digital	350,000,000	150,000,000	350,000,000	350,000,000	350,000,000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Komputer	350,000,000	150,000,000	350,000,000	350,000,000	350,000,000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan	350,000,000	250,000,000	350,000,000	350,000,000	350,000,000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung		300,000,000	300,000,000	300,000,000	300,000,000
Prodi D4 Destinasi Wisata	350,000,000	150,000,000	350,000,000	350,000,000	350,000,000
Prodi D4 Pengelolaan Perhotelan		150,000,000	350,000,000	350,000,000	350,000,000
Prodi D4 Manajemen Konstruksi		250,000,000	350,000,000	350,000,000	350,000,000
Prodi D4 Teknologi Akuakultur		150,000,000	350,000,000	350,000,000	350,000,000
Prodi D4 Teknologi Produksi Ternak		150,000,000	350,000,000	350,000,000	350,000,000
Prodi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan		150,000,000	350,000,000	350,000,000	350,000,000
Prodi D4 Pengembangan Produk Agroindustri		150,000,000	350,000,000	350,000,000	350,000,000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Industri Otomotif		150,000,000	350,000,000	350,000,000	350,000,000
Pusat Perguruan Tinggi	3,647,900,800	4,012,690,880	4,413,959,968	4,855,355,965	5,340,891,561
Total Pengeluaran Pembangunan Gedung Sarpras	6,222,900,800	7,255,190,880	10,275,709,968	10,738,280,965	11,247,109,061

Keterangan	2022	2023	2024	2025	2026
Pengembangan SDM					
Prodi D3 Teknik Sipil	75,000,000	93,750,000	115,000,000	143,750,000	158,125,000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	75,000,000	93,750,000	115,000,000	143,750,000	158,125,000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	75,000,000	93,750,000	115,000,000	143,750,000	158,125,000
Prodi D4 Agribisnis	75,000,000	93,750,000	115,000,000	143,750,000	158,125,000
Prodi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata	75,000,000	93,750,000	115,000,000	143,750,000	158,125,000
Prodi D4 Teknologi Pengolahan Hasil Ternak	75,000,000	93,750,000	115,000,000	143,750,000	158,125,000
Prodi D4 Teknik Manufaktur Kapal	75,000,000	93,750,000	115,000,000	143,750,000	158,125,000
Prodi D4 Bisnis Digital	130,000,000	162,500,000	200,000,000	225,000,000	247,500,000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Komputer	130,000,000	162,500,000	200,000,000	225,000,000	247,500,000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan	130,000,000	162,500,000	200,000,000	225,000,000	247,500,000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung		250,000,000	250,000,000	250,000,000	250,000,000
Prodi D4 Destinasi Wisata	129,999,900	162,500,000	200,000,000	225,000,000	247,500,000
Prodi D4 Pengelolaan Perhotelan		162,500,000	200,000,000	225,000,000	247,500,000
Prodi D4 Manajemen Konstruksi		162,500,000	200,000,000	225,000,000	247,500,000
Prodi D4 Teknologi Akuakultur		162,500,000	200,000,000	225,000,000	247,500,000
Prodi D4 Teknologi Produksi Ternak		162,500,000	200,000,000	225,000,000	247,500,000
Prodi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan		162,500,000	200,000,000	225,000,000	247,500,000

Prodi D4 Pengembangan Produk Agroindustri		162,500,000	200,000,000	225,000,000	247,500,000
Prodi D4 Teknologi Rekayasa Industri Otomotif		162,500,000	200,000,000	225,000,000	247,500,000
Pusat Perguruan Tinggi	489,734,000	458,694,100	424,685,710	427,888,570	470,677,427
Total Pengeluaran Pengembangan SDM	1,534,733,900	3,152,444,100	3,679,685,710	4,159,138,570	4,550,052,427
Pengembangan Lainnya					
Subtotal Pengeluaran Investasi	7,757,634,700	10,407,634,980	13,955,395,678	14,897,419,535	15,797,161,488
Total Pengeluaran	34,351,090,253	41,016,843,817	51,365,594,853	58,030,312,967	65,431,865,270
Surplus/defisit	120,004,597	181,550,863	189,134,215	255,110,698	360,050,904
Saldo Akhir	120,004,597	181,550,863	189,134,215	255,110,698	360,050,904

LAMPIRAN 5
(PAKTA INTEGRITAS)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI
Jalan Raya Jember Kilometer 13 Labanasem, Kabat, Banyuwangi, 68461
Telepon (0333) 636780
Laman: www.poliwangi.ac.id ; Pos-el: poliwangi@poliwangi.ac.id

PAKTA INTEGRITAS
PEMBUKAAN PROGRAM STUDI BARU

Nomor : 1727/PL36/DV.04.01/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : M. Shofi'ul Amin, S.T., M.T
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Banyuwangi
Alamat : Jl. Raya Jember kilometer 13 Labanasem, Kabat, Banyuwangi, 68461
Telepon : +62 823-3605-6463
Alamat Surel : shofiul@poliwangi.ac.id

Menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran data dan informasi yang dimuat dalam semua dokumen yang digunakan untuk usul pembukaan **Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung (TRKBG) pada Politeknik Negeri Banyuwangi** dan bersedia dikenakan sanksi pidana berdasarkan **Pasal 242 ayat (1) juncto ayat (3) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana** jika terdapat ketidak benaran data dan informasi dalam dokumen pembukaan program studi.

Banyuwangi, 7 Maret 2023

Direktur



M. Shofi'ul Amin, S.T., M.T

NIP. 198605212015041002